

**RENSTRA
FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS**



universitas
MALIKUSSALEH

**TAHUN
2020-2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Bukit Indah Blang Pulo Kec. Muara Satu - Lhokseumawe
Telepon 0645-44450 / 08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.feb.unimal.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR:1784/UN45/KP.OO/2019

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2024,

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (FEB-Unimal) memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);
 - b. bahwa Renstra FEB-Unimal untuk periode tahun 2014-2019 sudah habis masa berlakunya sehingga perlu dibuatkan Renstra yang baru yang mengedepankan pembaruan visioner untuk periode lima tahun selanjutnya;
 - c. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Renstra FEB-Unimal Tahun 2020-2024 yang disampaikan oleh Pimpinan pada rapat Senat Akademik FEB-Unimal yang diadakan pada tanggal 10 Februari 2021, yang kemudian sudah diperbaiki dan telah disetujui oleh Senat Akademik FEB-Unimal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Renstra FEB-Unimal Tahun 2020-2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian

- Universitas Malikussaleh;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
 8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 829/M/KPT.KP/2018 tentang Perberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh Periode 2018-2022;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 10. Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2024
- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) FEB-Unimal Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Peraturan Dekan ini;
- Kedua : Renstra FEB Unimal Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada butir pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di FEB-Unimal dalam kurun waktu 2020-2024;
- Ketiga : Renstra sebagaimana tersebut pada butir pertama peraturan ini dijadikan dasar acuan rencana strategis dan rencana operasional pada Fakultas, Program Studi, atau Unit Kerja di lingkungan FEB-Unimal selama lima tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024;
- Keempat : Renstra FEB-Unimal Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam butir pertama dapat mengalami perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi FEB-Unimal dan apabila ada ketentuan lebih lanjut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dekan FEB-Unimal;
- Kelima : Peraturan Dekan ini mulai berlaku mundur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;

Keenam : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun terdapat hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan atau penyesuaian sebagaimana mestinya yang dibuat tertulis dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Lhokseumawe
pada tanggal 22 Oktober 2019

DEKAN,



Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si., AK. CA.
Nip.197804222005011002



universitas
MALIKUSSALEH

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2020-2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas ridhanya Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) 2020 – 2024 dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan kepada umat manusia.

Renstra ini bertujuan untuk menentukan arah FEB kedepan dalam pencapaian visi-misi, menjadi pedoman bagi *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam menyusun program perubahan 4 tahun kedepan, menjadi acuan dalam langkah- langkah nasionalisasi FEB, dan memberikan pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

Rencana pengembangan kampus dalam 4 tahun mendatang dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 disusun menggunakan metode SWOT, untuk mendapatkan warna baru dalam penyusunan Renstra, turut melibatkan berbagai level dalam unit organisasi untuk lebih memberikan makna dalam rencana yang akan dilakukan dalam lima tahun mendatang.

Dokumen Renstra sifatnya dinamis sehingga beberapa perubahan lingkungan eksternal dan internal bisa saja membutuhkan penyesuaian atau perubahan dalam pencapaian target-target dan program untuk mencapainya.

Semoga Renstra FEB ini dapat mewujudkan mimpi anak bangsa dalam memajukan dunia pendidikan di negeri tercinta ini. Selamat berkarya untuk mewujudkan visi dan misi institusi “Innovasi mencapai kejayaan”.

Lhokseumawe, 22 Oktober 2019
Dekan



Dr. Hendra Raza S.E., M.Si,

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan renstra FEB Unimal tahun 2020-2024	4
a. Latar Belakang	4
b. Tujuan dan Manfaat	6
c. Landasan Hukum	7
d. Ruang Lingkup	7
e. Metodologi	8
f. Sistematika Pembahasan	8
1.2 Profil FEB UNIMAL	9
a. Letak Geografis, Kondisi Geografis dan sosial Ekonomi Kabupaten Aceh Utara	9
b. Sejarah FEB Universitas Malikussaleh (UNIMAL)	12
c. Susunan Organisasi FEB Universitas Malikussaleh (UNIMAL)	13
1.3 Kondisi Umum Periode 2015-2019 FEB UNIMAL	15
a. Pemerataan Pendidikan	15
b. Mahasiswa dan Lulusan	16
c. Sumber Daya Manusia	17
d. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Jaminan Mutu	18
e. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	20
f. Akreditasi	22
g. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	23
h. Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama	23
i. Penguatan Karakter	23
1.4 Permasalahan yang masih Dihadapi	24
a. Pendidikan	24
b. Penelitian	27
c. Pengabdian kepada Masyarakat	28
d. Administrasi Umum, Keuangan, tata Kelola, Birokrasi dan Aset	29
e. Sistem Informasi, Perencanaan dan kerja sama	30
1.5 Tantangan Mensukseskan Renstra FEB UNIMAL tahun 2020-2024	31

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	33
2.1 Visi Universitas Malikussaleh	33
2.2 Misi Universitas malikusaleh	35
2.3 Tata Nilai dan Budaya Kerja Universitas Malikussaleh	38
2.4 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Malikussaleh	46
2.5 Sasaran dan Strategi Pencapaian Universitas Malikussaleh	48
2.5.1 Sasaran Strategis (SS)/Indikator Keinerja Sasaran Strategis (IKSS)	48
2.5.2 Strategi Pencapaian	51
2.6 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	51
2.7 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	52
2.8 Tata Nilai dan Budaya Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis	56
2.9 Hubungan Visi, Misis, Tujuan dan Sasaran	60
2.10 Sasaran dan Strategis pencapaian	62
2.10.1 Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kenerja Sasaran Strategis (IKSS) 62	
2.10.2 Strategi Pencapaian	66
BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA	67
3.1 Strategi Pengembangan	67
3.2 Program Kerja	67
BAB IV TARGET KINERJA	78
4.1 Target Kinerja	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Penguatan pendidikan karakter	24
Gambar 2.1 Tata Nilai dan Budaya Kerja Unimal	38
Gambar 2.2 Siklus Unimal Hebat	38
Gambar 2.3 Siklus Tata Nilai Hebat	39
Gambar 2.4 Prinsip Utama Tata Nilai Hebat	40
Gambar 2.5 Prinsip Budaya Kerja	41
Gambar 2.6 Pilar Perubahan	43
Gambar 2.7 Rumusan Unimal Hebat	43
Gambar 2.8 Implimentasi Kinerja Hebat	44
Gambar 2.9 Unggul dan Kompetitif	46
Gambar 2.10 Pilar Perubahan	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Penelitian	27
Tabel 1.2 Manajemen Penelitian	28
Tabel 1.3 Tantangan Pemajuan Pendidikan	31
Tabel 2.1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	47
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh	48
Tabel 2.4 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FEB Unimal	61
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh 2020-2024	62
Tabel 3.1 Program Kerja Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal	69
Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja UNIMAL 2020- 2024	78
Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB Tahun 2020	79

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 8 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS
MALIKUSSALEH
TAHUN 2020-2024

BAB I PENDAHULUAN

**“...memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...”
(Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945)**

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 jelas mengamanatkan cita-cita kemerdekaan untuk menjadi bangsa maju yang sejahtera, cerdas, tertib dan berkarakter, damai abadi serta berkeadilan sosial. Dalam menyongsong 100 (seratus) tahun kemerdekaannya, Indonesia tetap memiliki cita-cita seperti yang ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan akan mewujudkan cita-cita itu melalui Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas SDM. Dengan pembangunan SDM yang berpadanan dengan kemajuan iptek dan perkembangan dunia global, Indonesia akan siap menyongsong cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa maju lainnya di dunia.

Dalam upaya nasional terkait pembangunan manusia, perlu diberikan perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan. Bangsa Indonesia memiliki modal budaya yang kaya, kearifan lokal dan khasanah kebudayaan nusantara, yang memberi bukti bahwa

Indonesia adalah bangsa yang besar. Bangsa Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi dan inisiatif baru di bidang kebudayaan. Hal ini terbukti dari hiruk pikuknya ekspresi budaya yang berkembang di masyarakat dewasa ini. Oleh karena itu, landasan untuk pembangunan SDM itu haruslah berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan cara itulah agenda pembangunan SDM akan mendorong terwujudnya cita-cita Indonesia Bahagia sebagaimana diamanatkan dalam Strategi Kebudayaan 2020-2040 hasil Kongres Kebudayaan Indonesia 2018.

Kemendikbud mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah kabupaten/kota berwenang dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dasar dan kesetaraan, pemerintah provinsi berwenang dalam pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, dan Kemendikbud, sebagai kementerian teknis pemerintah pusat, berwenang dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Dalam periode yang lalu (2015-2019), Kemendikbud telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. **Pertama**, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antarmanusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra)

Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

BAB I Renstra FEB UNIMAL ini terstruktur sebagai berikut:

- a. Latar belakang penyusunan Renstra FEB UNIMAL 2020-2024
- b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
- c. Kondisi umum yang menjelaskan pencapaian dalam periode 2015-2019;
- d. Permasalahan yang masih dihadapi; dan
- e. Tantangan yang harus diatasi untuk menyelesaikan Renstra FEB UNIMAL 2020-2024.

1.1 Latar Belakang Penyusunan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024

Penyusunan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 adalah upaya meningkatkan upaya untuk perluasan akses pendidikan bagi semua warga negara, pemeratakan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi lulusan, dan memajukan tata kelola budaya dan bahasa Indonesia. Perhatian khusus diberikan kepada masyarakat marginal dari segi lingkungan geografis dan kondisi ekonomi, khususnya anak-anak bangsa di 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).

Penyusunan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 mengikuti dan menyesuaikan dengan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024, sehingga Renstra ini dapat bersinergi dan membantu pencapaian RPJMN Tahun 2020-2024 dan target Kemendikbud sampai dengan tahun 2024.

A. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh (UNIMAL) mempunyai 2 (dua) lokasi kampus yang berada di Kota Lhokseumawe. Di kota Lhokseumawe lokasi kampus berada di Desa Blang Panyang dan Padang Sakti Kecamatan Muara Satu. Selain di Muara Satu lokasi kampus juga berada di Desa Lancang Garam Kecamatan Banda Sakti.

FEB UNIMAL menyelenggarakan Pendidikan Diploma III, Sarjana, Profesi, Magister dan sedang merintis penyelenggaraan Pendidikan Program Doktorat Manajemen, Ilmu Ekonomi. Program Diploma III terdiri dari Program Diploma Pendidikan Kesekretariatan (PDPK). Program sarjana terdiri dari Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah,

Akuntansi, dan Kewirausahaan. Program studi magister terdiri dari Magister Ilmu Manajemen dan Magister Ekonomi Pembangunan.

FEB UNIMAL telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di segala bidang, selain itu juga telah memberikan kontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan sivitas akademika FEB UNIMAL dalam bentuk sumbangan pemikiran seperti pembuatan peraturan/qanun, penulisan karya ilmiah, pengembangan teori-teori dalam kehidupan bermasyarakat, membentuk norma dan etika masyarakat. Dalam bentuk gagasan/desain membuat aplikasi, rancang bangun, prototipe serta konstruksi yang telah dihasilkan dan diterapkan di masyarakat luas. Terakhir adalah berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut serta mensejahterakan masyarakat secara adil dan beradab.

FEB UNIMAL dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan tepat. FEB UNIMAL bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi kelahiran masyarakat baru berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 disertai ilmu pengetahuan, teknologi, dan akhlakul karimah.

Sebagai tanggapan terhadap aspirasi pendidikan masyarakat, FEB UNIMAL mewajibkan dirinya untuk memperluas dan melakukan pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial FEB UNIMAL. Selain itu, tuntutan dan harapan masyarakat pun semakin meningkat sehingga FEB UNIMAL berkewajiban untuk menghasilkan lulusan dengan mutu yang semakin tinggi serta mampu berdiri setara dalam kompetisi masyarakat dunia, berperan positif dalam penguatan landasan kehidupan keberagaman, peningkatan kesejahteraan, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong Sumber Daya Manusia Unggul (SDMU) dan menjadikan Indonesia Maju.

Upaya pencapaian tujuan di atas diselaraskan dengan potensi sumber daya FEB UNIMAL, dinamika pasar kerja, dan persaingan global, FEB UNIMAL menetapkan rencana strategis pengembangan jangka menengah FEB UNIMAL dalam Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024.

Agar FEB UNIMAL mampu berkembang tanpa mengurangi kualitas pelayanan, maka dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan dokumen perencanaan strategis yang diyakini mampu mengarahkan alokasi sumber daya secara konsisten, efektif, efisien, dan mengarah pada pencapaian kualitas pelayanan yang diharapkan. Selanjutnya, Renstra tersebut akan dijadikan dasar acuan proses perencanaan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Anggaran (RA) untuk diajukan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari APBN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Penyusunan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 didasarkan pada upaya untuk mendorong percepatan dalam pemenuhan layanan kebutuhan dasar di bidang pendidikan sebagai salah satu kewajiban atau mandatori dalam kerangka otonomi pendidikan. Penyusunan Renstra FEB UNIMAL tahun 2020-2024 didasarkan dan mempertimbangkan kondisi aktual pada saat ini dan harapan ideal kondisi masa depan.

Bertolak dari latar belakang dan harapan tersebut, maka sangat penting bagi FEB UNIMAL memiliki rencana strategis ke depan yang fleksibel yang menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Kedudukan rencana strategis ini adalah sebagai pedoman dan arah bagi pengelola FEB UNIMAL, dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan agar dapat mencapai apa yang dicita-citakan dalam visi misi FEB UNIMAL. Sesuai dengan fungsinya maka Renstra FEB UNIMAL disusun secara sungguh-sungguh dengan menyerap seluruh aspirasi yang berkembang (dosen, karyawan, mahasiswa, *stakeholder*, pimpinan universitas dan fakultas, serta masyarakat pengguna) serta memadukannya dengan potensi sumber daya manusia dan sumber daya keuangan yang tersedia secara optimal.

B. Tujuan dan Manfaat

Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pelaksanaan dan pengembangan FEB UNIMAL untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan Penyusunan Renstra FEB UNIMAL, yaitu :

- a. Mengenali dan mendeskripsikan isu permasalahan aktual dan strategis bidang layanan tri darma perguruan tinggi;
- b. Mendeskripsikan arah dan sasaran pencapaian layanan tri darma perguruan tinggi;
- c. Mendeskripsikan kebijakan sebagai pilihan strategi dalam upaya pemenuhan bidang layanan tri darma perguruan tinggi;

- d. Mendeskripsikan berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal serta asumsi-asumsi yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan layanan tri darma perguruan tinggi;
- e. Mendeskripsikan berbagai pilihan program untuk ditindaklanjuti sebagai program/kegiatan oleh masing-masing fakultas dan unit kerja terkait ke dalam rencana aksi yang lebih operasional.

Terwujudnya Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam;

- a) Penyusunan program kerja para Ka. Prodi di lingkungan FEB UNIMAL;
- b) Penyusunan program kerja UPT di lingkungan FEB UNIMAL;
- c) Penyusunan Renstra Fakultas, Jurusan/Program Studi di lingkungan FEB UNIMAL;
- d) Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan/Program Studi di lingkungan FEB UNIMAL;
- e) Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal FEB UNIMAL;
- f) Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi FEB UNIMAL, untuk keperluan bahan akreditasi;
- g) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi pemerintah (LAKIP) FEB UNIMAL.

C. Landasan Hukum

Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 disusun dengan berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang bersumber dari hukum/peraturan/kebijakan serta adat istiadat yang dianut dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Aceh, yang berupa:

- a. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

- h. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- i. Renstra Kemendikbud Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
- j. Statuta UNIMAL Tahun 2006;
- k. Rencana Strategis UNIMAL Tahun 2015-2019.

D. Ruang Lingkup

Materi yang akan dibahas dalam penyusunan Renstra FEB UNIMAL adalah pemaparan kondisi eksisting kinerja layanan pendidikan, analisis potensi dan tantangan yang harus disikapi dalam pelaksanaan pendidikan, penetapan arah pembangunan yang dituangkan dalam visi dan misi serta tujuan dan pendiskripsian isu strategis, strategi layanan pendidikan mencakup tujuan strategis, sasaran pembangunan, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan selama lima tahun mendatang sebagai acuan seluruh instansi terkait.

E. Metodologi

Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 disusun melalui proses partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen dan pemangku kepentingan dari unsur di lingkungan FEB UNIMAL dan unit lain yang terkait dikoordinasikan oleh Tim *Task Force*. Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 disusun dengan cara dokumentasi, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh Tim *Task Force* yang dibentuk dengan Surat Keputusan 1532/UN45/KP/2020 tanggal 09 Desember 2020. Tim *Task Force* tersebut terdiri dari seluruh komponen yang memiliki kompetensi di bidang perencanaan dan penganggaran. Seluruh isi materi Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 telah ditelaah dan dibahas secara transparan dengan menggunakan kaidah-kaidah profesi yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Tim *Task Force*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan hukum, ruang lingkup, metodologi, serta sistematika pembahasan.

BAB II Visi, Misi dan Tujuan

Berisi uraian lengkap mengenai visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sampai tahun 2024 dilengkapi dengan tata nilai dan tata kerja untuk menuju FEB UNIMAL hebat 2024.

Bab III Arah Kebijakan, Strategis, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelambagaan

Mencakup pernyataan isu strategis berdasarkan analisis permasalahan dan potensi, tujuan strategis, sasaran FEB UNIMAL, kebijakan FEB UNIMAL berdasarkan faktor pendukung dan kendala dengan mempersiapkan kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan.

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Berisikan target-target yang akan dicapai dalam rentang waktu yang ditentukan dalam aspek akademik, administrasi dan keuangan serta pendanaan yang dibuat dalam rencana pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

BAB V Penutup

Merupakan uraian penegasan pokok-pokok kebijakan dan program dan harapan agar Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024 untuk dijadikan acuan perencanaan dan pelaksanaan program secara operasional oleh masing-masing unit terkait.

Lampiran

Lampiran Rencana Strategis FEB UNIMAL berisi Matriks kinerja dan pendanaan berdasarkan sasaran pencapaian mencakup output, outcome, sumber pembiayaan dan penjelasan unit penanggung jawabnya tahun 2020-2024 serta Matriks Kerangka Regulasi.

1.2 Profil FEB UNIMAL

A. Letak Geografis, Kondisi Geografis dan Sosial Ekonomi Kabupaten Aceh Utara

Pusat administrasi kampus FEB UNIMAL berada di Dua Lokasi Sebagai berikut:

1. Kampus Bukit Indah

Kampus Bukit Indah sebelumnya adalah kompleks perumahan Bukit Indah eks. Exxon Mobil, berada di daerah perbukitan dengan daerah yang terbangun berada di sela-sela perbukitan, kompleks perumahan ini terkesan tersembunyi diantara perbukitan dan rimbunnya pepohonan. Pada tofografi lahan kompleks eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil ini menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan asri.

Kondisi nyaman kemungkinan dapat dicapai dengan memanfaatkan elemen-elemen iklim yang ada secara alami seperti kecepatan dan arah angin yang ada.

Untuk kompleks eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil udara segar dapat diperoleh dari hembusan angin laut yang bertiup semilir hampir sama sepanjang hari, sebab kompleks perumahan ini berada tidak terlalu jauh dari garis pantai Selat Malaka berjarak ± 2.000 meter, disamping memanfaatkan vegetasi yang ada sepanjang kaki-kaki bukit dan di kiri-kanan jalan akan menciptakan lingkungan yang sejuk dan segar. Bangunan dengan konsep bangunan tropis yang dipadupadankan dengan penggunaan bahan-bahan modern. Konsep bangunan tropis terlihat pada bentuk atap perisai dengan jurai-jurai yang dalam, bukaan yang luas yang memanfaatkan *cross* ventilasi bagi penghawaan alami, keberadaan *courtyard* bangunan semakin membawa suasana asri dari luar kedalam rumah.

Kondisi lahan secara umum berbukit-bukit dengan kemiringan lahan yang bervariasi mulai 0% - 30%. Luas total areal 978.308,81 M². Dimana hampir 30%-nya merupakan lahan dengan derajat kemiringan $\geq 15\%$ seluas ± 293.000 M², lahan dengan kemiringan seperti ini merupakan lahan yang tidak terbangun dan dimanfaatkan sebagai kawasan hijau, sedangkan sisanya adalah lahan yang sudah terbangun dan lahan kosong yang dapat dikembangkan.

Bangunan yang ada sesuai dengan fungsinya secara umum adalah bangunan tempat tinggal yang terdiri dari beberapa tipe, beberapa bangunan fasilitas umum seperti bangunan sekolah, mushalla, klinik kesehatan serta fasilitas olah raga seperti lapangan tenis, lapangan soft ball, lapangan bola kaki, serta fasilitas rekreasi lainnya. Adapun bangunan tipe-tipe bangunan yang ada sebagai berikut:

- Tipe I House = 31 unit, luas ± 296 M²/bangunan
- Tipe II House = 20 unit, luas ± 161 M²/bangunan
- Tipe III House = 21 unit, luas ± 137 M²/bangunan
- Town House Class II = 4 unit, luas ± 152 M²/bangunan
- Town House Class III = 4 unit, luas ± 137 M²/bangunan
- International School dengan luas ± 500 M²
- Mushalla dengan luas ± 200 M²
- Recreation area dengan luas ± 1.000 M²
- Fasilitas olah raga ± 2.000 M²

Sarana penghubung di dalam kompleks eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil berupa jalan perkerasan aspal beton sepanjang ± 2.000 M¹, dengan memiliki pola jalan linier yang

menyebar mengikuti pola kontur lahan yang berbukit. Pola linier membentuk dua cabang jalan utama atau jalan primer, setiap cabang jalan primer yaitu jalan Sumatera dan Jawa, di mana masing-masing jalan Sumatera memiliki tiga buah jalan sekunder yaitu jalan Kalimantan, jalan Batam, dan jalan Sumatera itu sendiri, sedangkan jalan Jawa memiliki empat buah jalan sekunder yaitu jalan Sulawesi, jalan Bali, jalan Irian, dan jalan Jawa.

Melihat dari hierarkinya jalan Sumatera dan jalan Jawa merupakan jalan primer sedangkan jalan Kalimantan, jalan Batam, jalan Sulawesi, Jalan Bali, dan jalan Irian merupakan jalan sekunder.

Pola masa bangunan eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil mengikuti pada jalan yang ada, dengan bangunan mengisi sisi kiri dan sisi kanan bagian jalan sekunder. Dengan pola tata ruang eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil yang demikian dianggap ideal untuk dialih fungsikan menjadi kampus sebuah universitas.

Dari tingkat kenyamanan bangunan dan lingkungan yang asri pada eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil merupakan suasana yang mutlak dibutuhkan bagi kelancaran proses belajar dan mengajar. Pola jalan linier yang menyebar menjadikan pengelompokan masa-masa bangunan menjadi tujuh kelompok bangunan yang dihubungkan oleh jalan-jalan sekunder dengan jumlah bangunan yang variatif dengan tipe-tipe yang beragam disetiap kelompoknya.

Dari beberapa aspek yang ada seperti aspek tata ruang yang berkaitan dengan jumlah bangunan dan besaran-besaran ruang yang cukup besar dan aspek Fisika bangunan secara analisis lingkungan makro dapat memanfaatkan elemen-elemen iklim yang positif untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri eks perumahan Bukit Indah Exxon Mobil sangat memungkinkan untuk dialihkan menjadi kampus. Jumlah 48 unit bangunan yang cukup banyak dengan besaran ruang yang cukup besar mulai dari 210 M² – 650 M² sehingga dapat lebih fleksibel untuk mengalihkan fungsinya menjadi ruang-ruang kuliah maupun bagi ruang-ruang kantor serta sarana-sarana pendukung lainnya. Kondisi lingkungan yang nyaman dan asri sangat ideal untuk dijadikan sebagai sebuah kampus, sebab iklim akademis sangat membutuhkannya.

Sedangkan pola bangunan yang menyebar tidak menjadikan suatu masalah dalam penggunaannya, bahkan mencerminkan taxonomi ilmu pengetahuan yang diajarkan di sebuah perguruan tinggi. Pengelompokan bangunan-bangunan yang

mengikuti pola linier jalan bahkan menjadikan lebih mudah membentuk sebuah fakultas dengan kelompok bangunan yang ada.

2. Kampus Lancang Garam

Pusat Administrasi program studi pascasarjana berada di gedung lama di Jl. Tgk. Cik Ditiro No. 32 Lhokseumawe. Gedung ini dilengkapi dengan 4 (empat) ruang kuliah, ruang baca, ruang diskusi, ruang konsultasi dan ruang dosen. Di halaman depan gedung ini tersedia ruang kelas pascasarjana sebanyak 20 kelas.

Di jalan Samudra Kota Lhokseumawe terdapat Gedung Administrasi dan Perkuliahan Program Studi Arsitektur. Gedung ini terdiri dari ruang administrasi, ruang dosen, laboratorium, ruang rapat, ruang belajar dan ruang untuk shalat.

Luas lahan di kampus Lancang Garam adalah 1.210 m², yang berada di dua (2) jalan yang berbeda. Lokasi kampus Lancang Garam berada di pusat pemerintahan Kota Lhokseumawe, sehingga sangat tepat untuk pusat kegiatan pascasarjana.

E. Sejarah FEB Universitas Malikussaleh (UNIMAL)

Pendirian Fakultas Ekonomi di Lingkungan Universitas Malikussaleh (Unimal) dimulai sejak tahun 1986, dengan dikeluarkannya SK Yayasan Pendidikan Malikussaleh No. 029/SK/YPM/1986 Tanggal 11 September 1986 tentang Pengangkatan Dekan Perdana yaitu, Drs. M. Hasan Usman. Atas dasar surat keputusan tersebut, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Malikussaleh (Unimal) sudah mulai melaksanakan kegiatan pendidikan sampai dengan sekarang. Dan atas perkembangan nomenkelatur penyebutan nama Fakultas Ekonomi secara nasional sesuai usulan Statuta dan OTK baru, sejak tahun 2015 nama Fakultas Ekonomi telah dirubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

FEB Unimal saat ini merupakan salah satu Fakultas yang berada di dalam Lingkungan Universitas Malikussaleh. Cikal bakal pembentukan fakultas ini telah ada sejak Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh yang didirikan dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam tertanggal 24 Mei 1972. Namun, karena belum memenuhi persyaratan sebagai Perguruan Tinggi, maka dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Malikussaleh yang kemudian mendirikan Universitas Malikussaleh Pada tanggal 16 Februari 1981 dengan Akte Notaris No. 50. Selanjutnya melalui

Akte Notaris No. 054 tanggal 16 Februari 1981, Yayasan Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh dirubah menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Malikussaleh, yang di dalamnya terdapat 2 Sekolah Tinggi, 1 Fakultas, 1 Sekolah Menengah Umum dan 1 Taman Kanak-kanak. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0584/0/1989, tanggal 11 September 1989, menetapkan status terdaftar kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan Universitas Malikussaleh, termasuk Fakultas Ekonomi dengan Program Studi pertamanya adalah prodi Manajemen Perusahaan.

Seiring dengan berlakunya Undang-undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri mengabdikan permintaan masyarakat Aceh dalam menindaklanjuti keistimewaan Aceh di bidang pendidikan dengan menegerikan Unimal menjadi PTN berdasarkan Keppres Nomor 95 Tahun 2001 tentang **Status Negeri** kepada **Universitas Malikussaleh**. Berdasarkan Keppres tersebut, maka Universitas Malikussaleh menjadi Universitas Negeri ketiga di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN Ar-Raniry.

Seiring dengan perubahan status Universitas Malikussaleh dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pembenahan dan pengembangan. Pada awal dinegerikannya Unimal FEB hanya memiliki satu program studi yakni prodi Manajemen Perusahaan. Pengembangan selama ini terus dilakukan dengan membuka program studi (prodi) baru, yaitu Program Magister (S2) Ilmu Manajemen, Prodi (S1) Akuntansi, Prodi (S1) Ekonomi Pembangunan, (S1) Ekonomi Syariah, Prodi D3 Kesekretariatan dan baru saja tahun 2020 mendapatkan ijin operasional untuk Prodi (S1) Kewirausahaan dan (S2) Ilmu Ekonomi Pembangunan. Pengembangan prodi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, baik bagi fakultas pada khususnya maupun bagi universitas dan daerah pada umumnya.

F. Susunan Organisasi FEB Universitas Malikussaleh (UNIMAL)

Susunan Prganisasi FEB mengacu Sesuai dengan Statuta Universitas Malikussaleh No.36 Tahun 2006 dan usulan statuta baru susunan organisasi UNIMAL terdiri atas:

- a) Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor
- b) Unsur Pimpinan Fakultas : Dekan dan Pembantu Dekan

- c) Unsur Pertimbangan : Senat
- d) Unsur Pengawasan : Satuan Pengawas Internal
- e) Satuan Pengawas Internal : Satuan Pengawas Internal
- f) Unsur Pelaksana Akademik : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Badan Jaminan Mutu
- g) Unsur Pelaksana Administrasi : Biro Akademik dan Kemahasiswaan serta Biro Administrasi Umum dan Keuangan
- h) Unsur Tenaga Pengajar : Dosen dan Teknisi
- i) Unsur Pelaksana Teknis : Perencanaan, Humas dan Hubungan Eksternal, Perpustakaan, Pusat Komputer, Pusat Bahasa, Klinik Kesehatan, Bimbingan Karier dan Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis, Unimal Press, Migas Centre dan Marine Centre serta Project Aksi ADB
- j) Dewan Penyantun : Gubernur, Bupati Aceh Utara dan Tokoh lainnya yang diangkat dengan Surat Keputusan Rektor

Susunan Organisasi FEB Unimal sebagai berikut:

- a) Pimpinan Fakultas : Dekan
- b) Pembantu Dekan I : Pembantu Dekan Bidang Akademik
- c) Pembantu Dekan II : Pembantu Dekan Umum dan Keuangan
- d) Pembantu Dekan III : Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan
- e) Ketua Gugus Mutu Fakultas : Ketua Gugus Mutu Fakultas
- f) Kabag. TU : Kabag. Tata Usaha
- g) Kasubag Akademik : Kasubag Akademik
- h) Kasubag Umum dan Keuangan : Kasubag Umum dan Keuangan
- i) Pengawas : Senat fakultas
- j) Unsur Tenaga Pengajar : Dosen dan Teknisi

1.3 Kondisi Umum Periode 2015-2019 FEB UNIMAL

Dalam era kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan di era globalisasi dunia pendidikan saat ini, proses penyelenggaraan pendidikan di FEB UNIMAL tidak bisa menghindar dari menghadapi berbagai persaingan secara terbuka. Oleh karena itu FEB UNIMAL harus mampu menjawab berbagai tantangan yang ada. Kondisi FEB UNIMAL dalam rentang waktu 2015-2019 telah mampu mengikuti perkembangan zaman pada saat itu dan terus berbenah diri untuk menghadapi masa depan yang memiliki tantangan lebih berat. Kondisi umum FEB UNIMAL periode 2015-2019 dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Pemerataan Pendidikan

Dalam upaya mewujudkan arahan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (2015-2019) sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Indonesia, FEB UNIMAL terus memfasilitasi calon mahasiswa mendapatkan akses Pendidikan di seluruh pelosok tanah air. Khususnya untuk mendukung program afirmasi anak-anak yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terbelakang). UNIMAL terus menerima mahasiswa mulai tahun 2016, 2017, 2018 dan tahun 2019. FEB UNIMAL sangat membuka diri untuk menerima mahasiswa tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan. Kampus FEB UNIMAL adalah miniatur Indonesia. Di sini diajarkan adat istiadat, budaya bangsa, toleransi, dan kemajemukan bangsa.

FEB UNIMAL memiliki mahasiswa yang berasal dari Papua, Papua Barat, NTT, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Lampung, Bengkulu, Jambi, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh. Jumlah mahasiswa FEB Unimal Tahun 2019 adalah 2.788 orang. Aktif kuliah semester genap tahun ajaran 2019-2020 adalah 2.776 orang dan yang cuti kuliah adalah 12 orang. Mahasiswa yang berasal dari luar Aceh sebanyak 836 orang atau setara dengan 30% dari mahasiswa FEB UNIMAL yang aktif. Data ini adalah sesuatu yang menggembirakan, karena asas pemerataan pendidikan sudah dapat dirasakan di kampus paru-paru rakyat Aceh ini.

B. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa FEB UNIMAL berasal dari berbagai Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh tanah air. Sistem penerimaan mahasiswa FEB UNIMAL mengikuti jalur penerimaan secara nasional. Seleksi nasional melalui SNMPTN dengan proporsi mencapai 45% dari daya tampung yang ada. Selanjutnya dari jalur SBMPTN dengan proporsi 45% dari daya tampung dan 10% dari daya tampung dari jalur SMM-PTN Wilayah Barat, sedangkan jalur prestasi dibatasi hanya untuk maksimal 5 orang saja. Seleksi secara lokal dilakukan hanya untuk program studi Magister Manajemen dan EKP, Diploma III dan program studi yang baru dikeluarkan izin operasionalnya yaitu Kewirausahaan.

Penerimaan mahasiswa secara nasional 100% untuk program sarjana melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN Wilayah Barat membuka peluang diterimanya mahasiswa dengan kualitas yang baik dari berbagai daerah. FEB UNIMAL juga masih dapat meningkatkan daya tampung seiring perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana. Porsi beasiswa yang dikelola UNIMAL juga relatif meningkat setiap tahunnya dan masih ada beberapa program studi yang tidak terisi penuh. Jumlah mahasiswa yang *drop out* (DO) semakin berkurang dengan masa studi mahasiswa dan masa tunggu lulusan semakin pendek.

Kelemahan yang masih dimiliki oleh mahasiswa FEB UNIMAL adalah kurangnya kompetisi di antara mereka yang mungkin saja disebabkan oleh sebahagian besar mahasiswa berasal dari sekolah-sekolah sekitar kampus yang tidak serius melanjutkan pendidikan tinggi. Mahasiswa yang diterima berasal dari luar Aceh belum > 50% hal ini mengidentifikasikan bahwa FEB UNIMAL belum menjadi Fakultas favorit di luar Aceh. Kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa FEB UNIMAL masih bersifat pengembangan minat dan bakat saja, sedangkan yang sifatnya kompetisi keilmuan belum begitu banyak.

Banyak alumni yang sudah menduduki posisi strategis di pemerintahan, BUMN, perusahaan swasta di dalam maupun luar negeri. Banyak alumni yang telah menduduki berbagai jabatan strategis juga berperan aktif dalam pengembangan FEB UNIMAL melalui Ikatan Alumni FEB UNIMAL.

Pelacakan dan perekaman data lulusan belum menjangkau semua alumni yang berkiprah di luar negeri. Hal ini disebabkan komunikasi dengan alumni di luar negeri masih kurang efektif. Masih kurang minat para alumni untuk menjadi penggerak roda ekonomi kerakyatan masyarakat di tengah-tengah masyarakat

khususnya di Aceh dan semakin ketatnya persaingan antara alumni dalam merebut pasar kerja.

Daya tampung untuk tahun akademik 2019/2020 adalah sebanyak 675 orang yang diterima dan yang membayar uang kuliah tunai hanya 406 orang. Daya tampung untuk tahun akademik 2020/2021 adalah sebanyak 887 orang dan yang membayar uang kuliah tunai hanya 406 orang. Mahasiswa FEB UNIMAL untuk semester genap tahun akademik 2019/2020 berjumlah 675 orang, yang aktif 663 orang, cuti 12 orang dan yang lulus jalur SNMPTN tahun akademik 2020/2021 adalah 320 orang.

Setiap tahun FEB UNIMAL menghasilkan lulusan hampir 350 mahasiswa dari 1 program Diploma III, 5 program sarjana, 1 program pascasarjana.

C. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki FEB UNIMAL saat ini cukup memadai, sehingga menjadi modal yang besar untuk FEB UNIMAL meningkatkan kualitas pendidikannya. Jumlah sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan terus meningkatkan kemampuannya baik dengan melanjutkan pendidikan formal maupun mengikuti pelatihan-pelatihan lainnya.

Jumlah dan kualitas dosen tetap terbagi secara merata pada setiap program studi dengan kompetensi pada masing-masing keahliannya. Proses penerimaan dosen tetap dan tenaga kependidikan dilakukan secara nasional melalui Kementerian Pendidikan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2015-2019) sekarang Kemendikbud, sehingga diperoleh calon dosen dan calon tenaga kependidikan dengan kualitas yang sama secara nasional. Rekrutmen dosen honorer dan dosen luar biasa dilakukan langsung oleh UNIMAL dengan mekanisme yang sudah ditetapkan oleh Rektor, sehingga diperoleh dosen yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Saat ini jumlah dosen yang mengikuti program doctoral di dalam dan luar negeri juga meningkat.

FEB UNIMAL mempunyai peluang untuk memperoleh sumber daya manusia sebagai dosen, laboran maupun staf dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Semakin banyaknya sumber beasiswa yang ada, baik berasal dari pemerintah, swasta, dan lembaga-lembaga asing untuk program doctoral. Masih cukup banyak beasiswa dari pemerintah yang tidak terserap untuk pendidikan lanjut setiap tahunnya. Bertambah secara signifikan dosen yang sudah menyelesaikan

pendidikan doktoral (mencapai 27% dari dosen PNS). Adanya sertifikasi dosen setiap tahun yang diikuti dengan evaluasi kinerja dosen untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen.

Sumber daya manusia yang dimiliki FEB UNIMAL masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu perbaikan dan peningkatan seperti tidak berjalan dengan baik proses *reward* dan *punishment* serta masih kurangnya tanggung jawab dosen dan staf dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa orang dosen masih bertempat tinggal di daerah yang berjarak > 60 km dari lokasi kampus yang mengakibatkan kurang efektif dalam proses pengajaran dan penelitian.

Jumlah dosen yang bergelar doktoral belum mencapai angka ideal 30% dari total dosen namun hampir mendekati jumlah tersebut sebanyak 28,7%. Selanjutnya dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala juga masih belum merata di semua program studi. Begitu juga dengan jabatan akademik profesor masih sangat terbatas, hanya terdapat dua orang, dan belum merata di semua fakultas. Masih ada dosen-dosen yang melakukan kegiatan di luar mengajar yang mengakibatkan mengurangi kinerja dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah tenaga administrasi, teknisi, laboran, pustakawan belum memadai. Sistem rekrutmen CPNS (dosen, laboran, dan staf) yang semakin sulit dan formasi yang terbatas.

FEB UNIMAL saat ini memiliki dosen sebanyak 166 orang dengan status Dosen PNS/CPNS, Dosen Tetap non PNS, dan Dosen Luar Biasa. Dosen PNS/CPNS sebanyak 132 orang dengan jenjang pendidikan magister, spesialis 1, spesialis 2 dan doktor. Dosen Tetap non PNS sebanyak 17 orang bergelar magister. Dosen Luar Biasa berjumlah 14 orang dengan gelar magister dan profesi dokter.

Jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 29 Orang dengan status PNS/CPNS dan Pegawai Kontrak, yang tersebar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Prodi dilingkungan FEB.

D. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Jaminan Mutu

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan jaminan mutu yang dijalankan FEB UNIMAL menganut sistem transparansi, akuntabel, dan berkelanjutan. FEB UNIMAL mempunyai suatu badan normatif (Badan Pertimbangan dan Kebijakan Akademik) yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan dan kebijakan akademik tertentu yang dilakukan unsur pimpinan yang disebut Senat Universitas maupun Senat

Fakultas.

Pimpinan FEB UNIMAL terdiri atas Dekan yang dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Dekan yang meliputi Pembantu Dekan I (Bidang Akademik), Pembantu Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan,). Serta dibantu oleh bagian administrasi (Kepala Tata Usaha, Ka Sub Bagian, karyawan administrasi dan laboran) yang mempunyai semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat pada hampir seluruh unsur sivitas akademika.

FEB UNIMAL senantiasa menginformasikan seluruh data akademik, kemahasiswaan, dan administrasi melalui rapat pleno di tingkat fakultas dengan mengundang seluruh unsur pimpinan, Prodi, unit pelaksana teknis dan SPI. Sehingga semua informasi dapat diketahui oleh seluruh sivitas akademika FEB UNIMAL. Akuntabilitas FEB UNIMAL dapat dibuktikan dengan kesiapan untuk diaudit setiap saat baik materi akademik maupun administrasi.

Penerapan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) bagi seluruh sivitas akademika di FEB UNIMAL wajib dilaksanakan untuk dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan. Penghargaan dosen yang berperan aktif dalam kegiatan akademik dan publikasi skala nasional/internasional berupa pengajuan insentif ke universitas.

Pengangkatan Pembantu Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium, diatur dalam statuta UNIMAL dan Peraturan Rektor. Setiap pimpinan wajib memiliki dan mempunyai komitmen, dedikasi, loyalitas serta tanggung jawab yang tinggi terhadap pengembangan dan kemajuan FEB UNIMAL.

FEB Unimal terus membangun kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi lain, industri dan dunia usaha secara nasional dan internasional dalam rangka *bench marking*. Adanya pelimpahan pengelolaan keuangan dari universitas ke fakultas dan unit kerja, sehingga memberikan kesempatan yang besar bagi setiap fakultas, program studi, dan unit kerja untuk menyusun rencana kerja agar dapat melakukan peningkatan kualitas pelayanan.

Masih perlunya penyempurnaan sistem *data base* untuk memperoleh data yang akurat. Beberapa program tidak konsisten dengan Renstra yang ada. Pengembangan dan pengelolaan organisasi dan manajemen bisa lebih diperbaiki, diantaranya sistem dan prosedur yang berlaku masih sedikit dan tumpang tindih antara tugas dan wewenang.

Ancaman dari tata pamong kepemimpinan, sistem pengelolaan dan jaminan mutu, diantaranya adalah belum optimalnya pelayanan akademik dan administrasi, mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat dan mahasiswa.

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Malikussaleh bertujuan untuk memastikan terselenggarakannya standar pendidikan tinggi di FEB UNIMAL dalam rangka meningkatkan kualitas akademik meliputi: pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kemahasiswaan; dan non-akademik antara lain: sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan kerjasama yang keberlanjutan untuk menempati posisi yang baik dalam persaingan dan kerjasama global.

Sebagai acuan monitoring dan evaluasi penerapan standar pendidikan tinggi bagi seluruh civitas akademika dalam peningkatan mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan sebagai proses internalisasi menuju budaya mutu.

Jaminan perlindungan bagi masyarakat atas penyelenggaraan FEB UNIMAL yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi serta relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

Pelaksanaan SPMI di FEB UNIMAL dapat dipakai sebagai dasar (*baseline*) untuk menuju *benchmarking*, audit mutu akademik eksternal dan akreditasi baik pada tingkat Nasional (BAN-PT), Regional (ASEAN Label), maupun Internasional.

E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Proses penggunaan kurikulum di FEB UNIMAL mengikuti kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan penguatan kompetensi masing-masing program studi. Untuk Tahun Akademik 2020/2021 UNIMAL akan menggunakan kurikulum yang mengakomodir Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kurikulum setiap program studi 80% adalah kurikulum yang berlaku secara nasional dan 20% merupakan kurikulum lokal guna mendukung kearifan lokal. Beberapa program studi sudah mulai mempersiapkan kurikulum yang mengacu pada ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology USA*) dan berbasis kompetensi. Rancangan dan proses serta penggunaan hasil evaluasi pembelajaran umumnya telah berjalan baik serta telah dibuat kebijakan untuk mendukung suasana akademik yang kondusif.

Kurikulum pembelajaran dan suasana akademik masih

mempunyai peluang untuk ditingkatkan, karena dunia usaha dan industri membutuhkan lulusan dengan kemampuan akademik yang tinggi dengan riset yang sesuai keahliannya. Kurikulum dengan muatan lokal yang dapat memberikan sumbangan yang lebih berarti bagi masyarakat sekitar dengan keahlian tertentu.

Kemudahan mengakses informasi kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dari FEB UNIMAL dengan adanya kuliah online melalui e-learning UNIMAL dan juga semua informasi dapat diakses melalui website www.unimal.ac.id. Suasana akademik yang mendukung peningkatan mutu akademik dengan lokasi kampus yang asri dan jauh dari hiruk pikuk kendaraan bermotor.

Untuk mendukung pelaksanaan MBKM, FEB UNIMAL memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) mata kuliah di luar kampus ataupun di luar program studi pilihannya. Mata kuliah di luar kampus dalam 2 (dua) semester (setara dengan 40 sks), dapat ditambah lagi dengan mata kuliah dalam 1 (satu) semester (setara 20 sks) di program studi pilihannya di UNIMAL. Dengan kata lain sks yang wajib diambil di program studi pilihannya adalah sebanyak 5 (lima) semester dari total semester yang harus dijalankan. Program ini tidak berlaku bagi program studi kesehatan.

Perubahan definisi setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen yang ditentukan oleh program studi. Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam 3 semester tersebut, dapat dipilih dari program yang ditentukan pemerintah atau program yang disetujui oleh Rektor.

Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar FEB UNIMAL adalah magang/kerja praktek di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah maupun perusahaan rintisan (*start up*) yang tetap dibimbing oleh dosen.

Proyek di desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa atau kepala desa, BUMDes, Koperasi atau organisasi desa lainnya.

Mengajar di sekolah adalah kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah pertama maupun menengah atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun desa terpencil yang difasilitasi oleh Kemendikbud Republik Indonesia.

Pertukaran pelajar adalah mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah dilakukan oleh Pemerintah ataupun UNIMAL.

Penelitian atau riset adalah kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Riset ini dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atau Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kegiatan Wirausaha adalah kegiatan mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh dosen.

Studi/proyek independen adalah di mana mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lainnya. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen.

Proyek kemanusiaan adalah kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UNIMAL, baik di dalam maupun luar negeri. Misalnya organisasi formal yang dapat disetujui Rektor, Palang Merah Indonesia, Mercy Corps dan lain sebagainya.

F. Akreditasi

Dari tahun ke tahun, Kemendikbud mendorong upaya akreditasi satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Akreditasi lembaga pendidikan dan universitas dijalankan oleh dua badan yang berbeda yaitu BAN PT dan LAM PT. Ada terjadi sedikit penurunan akreditasi dari keseluruhan program studi, akibat dari bertambahnya izin operasional program studi baru.

Akreditasi FEB UNIMAL masih kategori baik (B), ada peningkatan akreditasi Program Studi Sarjana Manajemen yang sudah kategori unggul (A). Ada program studi yang sudah sangat baik pelayanannya, tetapi belum divisitasi. Program studi ini diharapkan dari hasil visitasi nantinya dapat dikategorikan akreditasi unggul (A).

Capaian akreditasi pada Fakultas Ekonomi terdiri dari akreditasi A dan B. Program Diploma Pendidikan Kesekretariatan (PDPK) akreditasi B, Program Studi Manajemen akreditasi A, Ekonomi Pembangunan akreditasi B, Akuntansi akreditasi B, Ekonomi Syariah akreditasi B, Kewirausahaan akreditasi minimal C

Magister Manajemen akreditasi B dan Magister Ekonomi Pembangunan akreditasi minimal C.

Capaian program studi terakreditasi minimal B pada semester genap Tahun Akademik 2019/2020 sebesar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dari 8 (delapan) total program studi.

G. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

Sisi pembiayaan untuk sarana dan prasarana serta sistem informasi bersumber dari APBN, APBA Aceh, PNPB UNIMAL dan sumber-sumber hibah lainnya. Dalam tahun 2019 – 2023 mendapat pembiayaan dari “Project AKSI” yang dibiayai oleh Bank Pembangunan Asia (ADB).

H. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Kerjasama

FEB UNIMAL telah banyak melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Memiliki dosen dari berbagai ilmu yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana yang bersumber dari Hibah DIKTI, Pemerintah Aceh dan penelitian yang bersumber dari instansi lainnya. Banyak dosen melakukan publikasi karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional, ditunjang dengan peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya. Meningkatnya diversifikasi kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri akan produk teknologi inovatif. Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.

I. Penguatan Karakter

Salah satu program Nawacita adalah penguatan pendidikan karakter bangsa. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menjadi panduan Kemendikbud dalam menjalankan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di lingkungan kampus dan keluarga/masyarakat. Dalam pendidikan karakter ada empat aspek filosofi pendidikan yang ditanamkan (olah hati, olah raga, olah karsa, dan olah pikir) dan lima nilai utama (religiusitas, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan kemandirian) yang menjadi fokus dalam pembentukan karakter seperti terlukis dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Skema Penguatan Pendidikan Karakter



Sumber: https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132

1.4 Permasalahan yang Masih Dihadapi

Dalam durasi tahun 2015 – 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis FEB UNIMAL sudah banyak terjadi peningkatan dalam berbagai indikator pelayanan dan pembangunan. Peningkatan Sumber Daya Manusia, Pemerataan Pendidikan, Prestasi Mahasiswa, Penambahan Program Studi, Peningkatan Penelitian, Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Kerja Sama, Pembangunan Sarana dan Prasarana, Perbaikan Sistem Informasi.

Sampai saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis FEB UNIMAL masih memiliki sejumlah permasalahan dalam upaya FEB UNIMAL memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan tersebut terbagi dalam 5 (lima) kategori: (A) Pendidikan, (B) Penelitian, (C) Pengabdian kepada Masyarakat, (D) Administrasi Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset, serta (E) Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerja Sama.

A. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, di mana terjadi pewarisan ilmu untuk dapat dipahami dan diterapkan, bahkan dapat mengembangkan dan menciptakan suatu ilmu untuk meningkatkan kualitas yang berguna bagi kehidupan manusia. Tumbuhnya suatu kesadaran bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa semakin dapat dirasakan. Setiap warga negara diharapkan

memiliki kesempatan yang sama dan merata untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Jika dalam penyelenggaraan pendidikan mengalami suatu hambatan, maka akan menciptakan permasalahan di bidang pendidikan, misalnya pemerataan kesempatan pendidikan. Pemerataan pendidikan telah mendapat perhatian sejak lama di Indonesia.

UNIMAL sudah mulai melakukan pemerataan pendidikan buat seluruh anak bangsa yang ada di pelosok negeri, dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi mereka. UNIMAL membuka jalur penerimaan mahasiswa secara nasional, sehingga seluruh anak bangsa mendapat akses untuk menuntut ilmu di UNIMAL. Bagi anak-anak bangsa yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terbelakang) mendapat porsi tersendiri dan FEB UNIMAL bersedia menerima anak-anak bangsa dari daerah 3T lewat jalur afirmasi tanpa batasan kuota. Ini adalah wujud nyata FEB UNIMAL memberikan bakti bagi negeri, untuk pemerataan pendidikan.

Meskipun FEB UNIMAL sangat membuka diri, tetapi persentase mahasiswa dari luar Aceh belum mencapai 50% masih $\frac{1}{4}$ (seperempat) dari total mahasiswa FEB UNIMAL. Tetapi untuk jumlah mahasiswa luar Aceh sebanyak 5.377 orang adalah angka yang besar untuk ukuran kota Lhokseumawe. Jumlah ini lebih banyak dari mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Namun angka tersebut belum mencapai 50% mahasiswa dari luar Aceh ini dapat disebabkan kampus FEB UNIMAL berada di kabupaten yang infrastrukturnya masih terbatas, bukan di ibukota provinsi dan FEB UNIMAL belum menjadi PTN-BH yang sudah mumpuni. Selain itu FEB UNIMAL baru menjadi PTN tahun 2001, sehingga belum begitu dikenal oleh calon mahasiswa yang berada jauh dari Aceh.

Program studi di FEB UNIMAL yang berjumlah 6 (Enam) dengan 5 (lima) prodi Sarjana dan 1 (satu) Prodi Diploma 3 dan 2 (Dua) Program Magister. Fakultas masih belum mampu melayani semua bidang ilmu. Sehingga perlu terus dilakukan penambahan program studi baru, khususnya yang mendukung pengembangan ekonomi dan pembangunan masyarakat di Aceh. Peningkatan profesional dosen melalui program pendidikan doktoral belum mencapai 50%, begitu juga dengan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala masih belum mencapai 30% dan jumlah profesor hanya 3 (tiga) orang. Dosen-dosen yang mendapat sertifikat profesional sudah >50%.

Dokumen Akademik dan dokumen mutu masih perlu perbaikan sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

yang diprakarsai oleh Kemendikbud saat ini. Hal ini memerlukan waktu untuk melengkapinya. Proses Pendidikan daring dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui e-learning UNIMAL sudah dapat digunakan, tetapi belum dapat menampung untuk semua kegiatan secara daring. Oleh karena itu masih menggunakan fasilitas lainnya, seperti : *zoom, google classroom, Google Meet* dan lain-lain.

Indeks kelulusan mahasiswa sudah mencapai 84,21% untuk tahun 2019 dengan indeks prestasi kumulatif rata-rata >3,0. FEB UNIMAL juga terus mengembangkan *tracer study* untuk dapat melakukan survei terhadap para alumni yang mencari/mendapatkan kerja dalam durasi waktu tunggu 1-6 bulan setelah menyelesaikan kuliah.

Mahasiswa FEB UNIMAL giat melakukan dan mengikuti kompetisi, baik di tingkat regional, nasional dan internasional. Mahasiswa FEB UNIMAL mampu meraih prestasi di tingkat internasional, nasional maupun regional, tetapi jumlahnya masih belum begitu banyak.

Ketimpangan hasil pendidikan masih terjadi di antara mahasiswa dengan mahasiswa dan antar program studi. Hal ini terlihat dari jumlah peminat yang sangat banyak pada program studi favorit dan kekurangan mahasiswa pada program studi nonfavorit. Kualitas lulusan yang masih timpang, terlihat dari serapan pada dunia kerja. Selain itu akreditasi antarprogram studi juga masih timpang dimana program studi Manajemen sudah memperoleh Akreditasi A (unggul) dan Prodi Akuntansi, ekonomi Pembangunan, Ekonomi syariah, Magister ilmu Manajemen, Diploma Kesekretariatan sudah mendapatkan akreditasi B sedangkan prodi kewirausahaan dan Magister ekonomi pembangunan merupakan prodi baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sarana dan prasarana juga masih kurang kebutuhan minimal sarana dan prasarannya. Jumlah dosen juga belum terdistribusi secara merata di setiap program studi, sesuai jenjang pendidikannya dan jabatan fungsionalnya. Masalah hasil pembelajaran dapat terlihat dari belum memuaskannya angka lulusan bekerja dari FEB UNIMAL.

B. Penelitian

Penelitian menjadi urat nadi dari FEB UNIMAL untuk terus berkiprah dalam pembangunan bangsa dan negara. Penelitian terus dikembangkan dengan mengambil beberapa tema penting, diantaranya pertanian, energi, kesehatan, sosiologi, ekonomi, hukum, dan pendidikan. Penelitian sangat menentukan arah kemajuan bangsa, terlebih lagi untuk kemandirian negara.

Penelitian dosen dan mahasiswa di FEB UNIMAL berfluktuatif sepanjang tahun, ada kala naik tajam, ada kala turun kembali. Belum ada kenaikan penelitian secara linier setiap tahunnya, yang menggunakan sumber dana hibah (simlitabmas-DIKTI). Penelitian menggunakan dana PNPB FEB UNIMAL, trendnya sangat baik. Hal ini dilihat dari bertambahnya penelitian setiap tahunnya. Data lengkap dari sumber daya penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sumber Daya Penelitian

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	SDM Dosen	110	110	120	125
2	Peneliti Asing	0	0	0	0
3	SDM Staf Pendukung	29	29	29	29
4	Peneliti Dana Ditlitabmas	5	5	5	5
5	Peneliti Dana Non Ditlitabmas	6	7	7	7
6	Unit Fasilitas Pendukung/Laboratorium	2	2	2	2

Hasil-hasil publikasi dosen dan mahasiswa FEB UNIMAL dipublikasikan lewat seminar, prosiding, jurnal buku dan media lainnya. Walaupun seminar yang diprakarsai oleh fakultas dan LPPM UNIMAL terasa masih sedikit, tapi cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa.

Selain melakukan publikasi hasil-hasil penelitian dalam seminar yang dilakukan oleh FEB UNIMAL, para dosen juga aktif ikut serta sebagai pemateri pada seminar internasional dan seminar nasional yang dilaksanakan oleh kampus lainnya. FEB UNIMAL juga membantu pembiayaan dosen dan mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

FEB UNIMAL Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mendaftarkan setiap hasil karyanya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ataupun hak paten. Ini penting agar setiap karya sivitas akademika mendapat perlindungan hukum dan tidak diklaim oleh pihak lain. Seiring dengan semakin banyaknya penelitian dosen dan mahasiswa, maka semakin bertambah dosen yang mengajukan HKI dan Paten. Walaupun dari data yang ada yang mengajukan HKI dan Paten relatif masih sangat sedikit.

Penelitian yang menggunakan laboratorium sebagai pusat riset, dapat menggunakan laboratorium milik UNIMAL maupun laboratorium dari lembaga lainnya yang bekerja sama dengan

UNIMAL. -hasil resume dari manajemen penelitian FEB UNIMAL ditabulasikan dalam tabel 1.2 dan grafik 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Manajemen Penelitian

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Penyelenggaraan Forum/Seminar Ilmiah			1	
2	Manajemen Penelitian (SOP)				
3	Jurnal International	2	11	12	12
4	Jurnal Nasional Terakreditasi				
5	Jurnal Nasional (ISSN)	1			
6	Buku Ajar	5			
7	Seminar International				
8	Seminar Nasional				
9	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)				
10	Luaran Lainnya				
11	Kontrak Kerja				
12	Unit Bisnis				

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Kampus diharapkan tidak menjadi menara gading, tinggi menjulang sendiri. Tetapi diharapkan menjadi penerang bagi sekitarnya, oleh karena itu FEB UNIMAL bertanggungjawab untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui para dosen dan mahasiswa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh FEB UNIMAL dalam bidang Ekonomi. Dimana lingkungan kampus FEB UNIMAL masih sangat perlu pemberdayaan masyarakatnya.

Harus terus ditumbuhkembangkan rasa empati dan bertanggungjawab kepada masyarakat sekitar kampus, agar tumbuh sinergi antara kampus dan lingkungan. Kampus harus menjadi tulang punggung pengabdian kepada masyarakat, untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa kemajuan masyarakat, mustahil Indonesia bisa menjadi negara maju, maka seyogyanya FEB UNIMAL juga harus ikut serta memberdayakan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FEB UNIMAL dari anggaran Ditlitabmas setiap tahunnya mengalami penurunan, ini terlihat dari data tahun 2016 sampai tahun 2019. Pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebanyak

ini terlihat dari data tahun 2016 sampai tahun 2019. Pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sebanyak 8 (delapan) judul dengan nilai kontrak Rp.525.500.000,- (lima ratus dua puluh lima

juta lima ratus ribu rupiah). Tahun 2017 sebanyak 6 (enam) judul dengan nilai kontrak Rp.398.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh delapan juta rupiah). Tahun 2018 sebanyak 2 (dua) judul dengan nilai kontrak Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah). Tahun 2019 sebanyak 4 (empat) judul dengan nilai kontrak Rp. 275.300.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus ribu rupiah). Pengabdian kepada masyarakat dari sumber PNBPN terus bertambah jumlah dan nilainya. Tahun 2019 pengabdian kepada masyarakat sumber dana PNBPN sebanyak 31 (tiga puluh satu) judul dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.315.350.000,- (tiga ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

D. *Administrasi Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset*

Dalam mewujudkan pelayanan prima di FEB UNIMAL perlu optimalisasi pelayanan di semua sektor yang ada. Tata kelola kampus FEB UNIMAL sangat penting terutama di era modern yang serba kompetitif saat ini. Setiap kampus memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, begitu juga FEB UNIMAL. Agar FEB UNIMAL menjadi berkualitas, maka diperlukan tata kelola yang baik untuk mewujudkan *good governance*.

Semua unsur untuk mewujudkan *good governance*, berupa transparansi, pengorganisasian, partisipasi, responsivitas, akuntabilitas, dan kepemimpinan harus mampu diwujudkan di FEB UNIMAL. Transparansi merupakan kebijakan regulasi, program, kegiatan dan anggaran FEB UNIMAL diketahui serta dipahami oleh sivitas akademika sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Organisasi FEB UNIMAL harus mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian, seperti menetapkan tata hubungan kerja, rincian tugas pokok, fungsi/wewenang serta melakukan pengarahan. Pengambilan keputusan strategis harus melibatkan secara partisipatif *stakeholders* eksternal dan internal, sehingga *stakeholders* dapat mendukungnya secara aktif. Kebijakan, regulasi, dan pengalokasian anggaran harus mendapatkan dukungan dan tanggapan positif dari sivitas akademika. Efisiensi dan efektivitas adalah upaya untuk membuat sivitas akademika paham dan dapat memberi komitmen yang tinggi terhadap kebijakan, regulasi dan program yang ditetapkan. Akuntabilitas diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pertanggungjawaban unsur pimpinan dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mampu memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif dalam mencapai visi dan misi dan tujuan FEB UNIMAL.

Semua unsur-unsur utama tersebut tidak dipenuhi secara terpisah, melainkan harus dipenuhi secara integratif.

Integrasi pengelola keuangan diperlukan untuk pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Perlu dibuatkan standar operasional prosedur untuk melakukan pelayanan prima. Peningkatan dana untuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, insentif penulisan buku, insentif mengikuti seminar serta insentif HKI dan paten sudah sangat mendesak.

Penempatan jabatan dilakukan secara transparan, akuntabel, terbuka, bersaing, dan adil mulai pada jajaran rektorat, fakultas dan jurusan/prodi. Peningkatan kinerja birokrasi melalui karier, disiplin, etos kerja perlu terus dikampanyekan.

Peningkatan *revenue generating* belum tercapai akibat masih belum adanya unit usaha yang mumpuni. Diperlukan peningkatan anggaran perawatan kampus untuk peningkatan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan kampus.

E. *Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerja Sama*

Sistem informasi integrasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh sivitas akademika FEB UNIMAL, sehingga ini menjadi hal yang utama harus dilakukan. FEB UNIMAL yang memiliki Dua (Dua) lokasi kampus, membutuhkan *master plan* yang baik untuk optimalisasi pengelolaannya. Kebutuhan *bandwidth* yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah mahasiswa dan peningkatan kebutuhan di era revolusi industri 4.0.

FEB UNIMAL memiliki tanggung jawab untuk membangun kerja sama secara komprehensif dengan dunia industri dan kampus yang lebih maju dalam skala nasional maupun internasional. Kemampuan laboratorium FEB UNIMAL juga dapat dipakai untuk pelatihan tenaga kerja. Pelaksanaan CSR industri yang ada di sekitar FEB UNIMAL bersinergi melakukan pemetaan potensi masyarakat dan terlibat dalam implementasinya.

1.5 Tantangan Mensukseskan Renstra FEB UNIMAL Tahun 2020-2024

Berkaca dari permasalahan yang ada, FEB UNIMAL mengidentifikasi 9 (sembilan) tantangan yang dihadapi dalam memajukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada

masyarakat, administrasi umum, keuangan, tata kelola, birokrasi dan aset serta sistem informasi, perencanaan dan kerja sama yang selaras dengan tantangan dan pemajuan pendidikan Unimal. Tabel 1.3 menunjukkan kesembilan tantangan tersebut.

Tabel 1.3 Tantangan Pemajuan Pendidikan

No.	Tantangan
1.	Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
2.	Memerdekakan sistem pendidikan tertutup, yaitu (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
3.	Memerdekakan pembelajaran, yaitu pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
4.	Memerdekakan dosen sebagai penerus pengetahuan, yaitu menjadikan dosen sebagai fasilitator pembelajaran
5.	Memerdekakan hasil inovasi, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan
6.	Memerdekakan etika ilmu, yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran.
7.	Memerdekakan untuk bangun reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.
8.	Memerdekakan akademik atmosfer, yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.
9.	Memerdekakan teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, dan inovasi seni budaya.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi Universitas Malikussaleh

Visi Universitas Malikussaleh (UNIMAL) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab dalam memajukan pembangunan SDM, untuk mencapai sumber daya manusia (SDM) yang unggul menjadi Indonesia Maju. UNIMAL yang berada di Aceh, salah satu daerah yang pernah berkonflik dengan pemerintah pusat perlu kiranya untuk membangun SDM agar terhindar dari perpecahan bangsa.

Memasuki era Revolusi Industri 4.0 di mana kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat perlu kiranya UNIMAL menyikapi dengan sangat serius agar tidak tertinggal dalam dunia pendidikan. UNIMAL mempunyai ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi menyikapi kemajuan zaman.

Visi yang disusun oleh UNIMAL Tahun 2020-2024 adalah mengikuti Visi dari kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Adapun Visi UNIMAL 2020-2024 adalah:

**Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis
Potensi Lokal**

Makna visi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menjadi Universitas Unggul

Kemampuan melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing pada tingkat nasional, regional dan internasional serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS). SDM memiliki keahlian untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ipteks. SDM memiliki ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan memiliki *sense of art* yang mampu bersaing untuk menjamin kelangsungan hidup. Transformasi ipteks merupakan jawaban dari adanya tuntutan dalam era reformasi, modernisasi dan globalisasi. UNIMAL dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat memanfaatkan potensi lokal dalam mengembangkan produk inovatif yang kompetitif. Program/kegiatan dirancang untuk mencetak SDM unggul, mulai dari beasiswa mahasiswa, dosen, peneliti dan perekayasa hingga pengembangan riset dan inovasi berbasis potensi lokal. Mereka merupakan tulang punggung dalam menjadikan SDM Inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Mempunyai reputasi tinggi sehingga mampu berkontribusi pada masyarakat melalui proses pendiseminasian ilmu

pengetahuan (pendidikan), penemuan pengetahuan baru (penelitian) dan pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan umat manusia yang unggul (pengabdian pada masyarakat).

Keunggulan di bidang rekayasa ditentukan oleh besarnya kontribusi produk UNIMAL yang berkualitas terhadap pengembangan dan penerapan ipteks dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di lingkungan UNIMAL. Produk yang dihasilkan oleh UNIMAL dalam skala laboratorium harus dapat diubah menjadi produk berskala industri pertanian yang memiliki daya saing regional maupun internasional. Dalam proses pengembangan kualitas produk industri pertanian, UNIMAL harus mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses dan produk yang berbasis pada hasil riset terapan yang akurat dan dilakukan secara berkelanjutan. Kontribusi Unimal juga dapat berupa *technical assistance* untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang *service marketing* berbagai produk industri khususnya produk pertanian. Dalam konteks ini manajemen industri layak menjadi kajian strategis bagi UNIMAL. Sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menghasilkan jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (research and development/R & D), jumlah prototipe industri, jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat serta jumlah produk inovasi dengan sasaran menguatnya kapasitas inovasi yang dihasilkan oleh dosen UNIMAL. Peningkatan daya saing atau daya jual produk teknologi dengan sentuhan karya seni juga merupakan kajian yang akan dikembangkan oleh UNIMAL. Kajian yang juga akan dilakukan adalah pengembangan material baru berbasis potensi lokal yang memungkinkan untuk meningkatkan nilai jual bahan alam yang dihasilkan atau meningkatkan kualitas material dasar bagi kebutuhan pengembangan teknologi terpakai di Indonesia. Pengembangan energi terbarukan akan diupayakan melalui kerja sama dengan instansi lain dan pihak yang berminat. Kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bidang penelitian atau jasa lainnya diharapkan mampu meningkatkan PNBPN Unimal di luar UKT mahasiswa.

b. Di Tingkat Internasional

1. Mengadopsi standar-standar nasional dan internasional pengelolaan perguruan tinggi.
2. Menjadi perguruan tinggi yang menjalankan praktik-praktik terbaik yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi tingkat internasional.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diakui oleh komunitas global.
4. Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global.
5. Menjalani kerja sama dan membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing.
6. Dikenal di dunia internasional.

c. Berbasis Potensi Lokal

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Mencapai keunggulan di tingkat internasional berbasis potensi lokal meliputi potensi keunggulan sumber daya alam, sumber daya manusia, geografi, budaya dan historis melalui pendidikan tinggi.

2.2 Misi Universitas Malikussaleh

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden dan Kemendikbud, UNIMAL menyusun misi yang mengacu kepada misi Kemendikbud. Misi UNIMAL sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan prima buat sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi UNIMAL adalah sebagai berikut:

Misi

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;
2. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik; dan
4. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

Perwujudan Misi

Misi UNIMAL mengutamakan sinergisme komponen misi menciptakan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridarmna perguruan tinggi yang kreatif dan inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
- 2) Berbagi ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia melalui keunggulan program tridarma perguruan tinggi berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa.
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumber daya yang memadai.
- 4) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlak mulia untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas

kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan.

Asas Misi

Asas dari Misi UNIMAL adalah religi, yuridis, ilmu, kearifan lokal, dan organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Religi adalah didasari atas fatahah, amanah, sididiq dan tabliq.

- **Fatanah** adalah cerdas seringkali berimprovisasi dan lebih kreatif dalam melakukan sesuatu. Kemampuan berfikir cerdas sangatlah cepat, sehingga ia sangat mudah mengerti, memahami, dan menangkap maksud dari suatu kondisi atau keadaan
- **Amanah** adalah benar-benar bisa dipercaya. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Nabi Muhammad Saw dijuluki oleh penduduk Mekkah dengan gelar “Al Amin” yang artinya terpercaya jauh sebelum beliau diangkat jadi Nabi. Apa pun yang beliau ucapkan, penduduk Mekkah mempercayainya karena beliau bukanlah orang yang pembohong.
- **Siddiq** adalah benar, bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya. Beda sekali dengan pemimpin sekarang yang kebanyakan hanya kata-katanya yang manis, namun perbuatannya berbeda dengan ucapannya.
- **Tabliq** adalah menyampaikan. Segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi. Tidak ada yang disembunyikan meski itu menyinggung Nabi.

2) Yuridis

- Adil adalah setiap manusia harus mampu menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang
- Terbuka adalah perwujudan dari sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat/masukan dr oranglain
- Kepastian adalah bahwa hukum dijalankan, bahwa yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya dan bahwa putusan dapat dilaksanakan.
- Akuntabel adalah ebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan atau pun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.
- Etika adalah norma yang menjadi asas yang mendasari pengaturan

3) Ilmu

- Adil adalah meletakkan segala sesuatu tepat pada tempatnya, tidak kurang tidak lebih

- Terbuka adalah pengetahuan yang transparan, dapat diakses secara bebas, tersebar luas, dan dikembangkan bersama melalui jaringan kolaboratif.
- Akuntabel adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan di Universitas Malikussaleh dapat dipertanggungjawabkan ke publik.
- Etika adalah bagaimana sivitas akademika menjalankan tugas, fungsi dan peranannya secara beretika dan mencau pada norma

4) Kearifan Lokal

- Taat adalah suatu sikap senantiasa tunduk dan patuh kepada Pencipta, hal ini dapat dilihat implementasinya dalam pekerjaan yang dijalankan oleh setiap individu di UNIMAL
- Adil adalah sikap tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, memandang sesuatu itu secara sama
- Penakluk adalah sifat yang dimiliki agar bisa menguasai ilmu sesuai dengan kompetensi.
- Visioner adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di UNIMAL terhadap apa yang dilakukan.
- Reputasi adalah kedudukan strategis orang dalam organisasi di mata seseorang. Seseorang yang menikmati reputasi baik pasti lebih disukai dan lebih baik untuk mengambil peran kepemimpinan

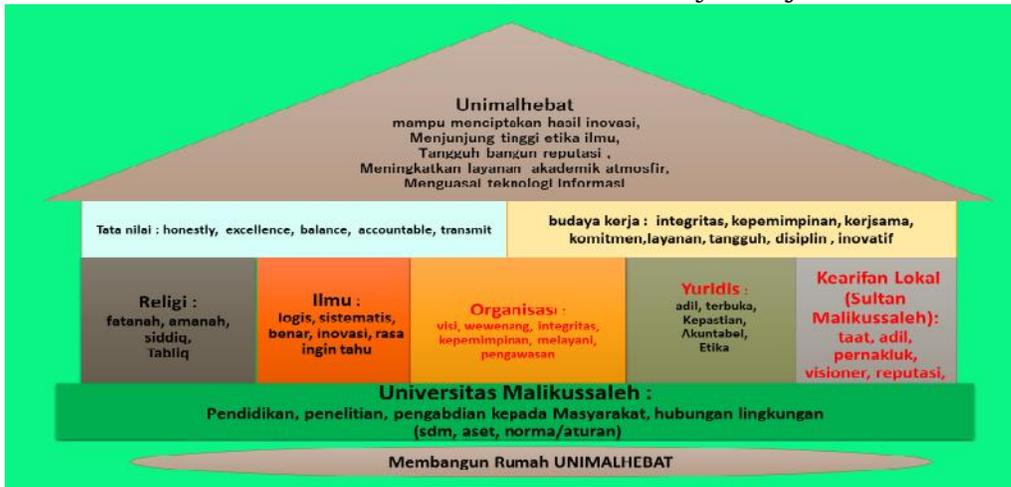
5) Organisasi

- Visi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan oleh setiap sivitas akademika yang sesuai dengan visi UNIMAL.
- Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tujuan UNIMAL sebagai lembaga pendidikan.
- Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu
- Melayani adalah sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada stakeholders
- Pengawasan adalah pemantauan perilaku, kegiatan atau informasi untuk tujuan mengumpulkan informasi, mempengaruhi, menaungi atau mengarahkan setiap individu yang merupakan bagian tak terpisahkan dari UNIMAL

2.3 Tata Nilai dan Budaya Kerja Universitas Malikussaleh

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja UNIMAL adalah usaha pencapaian visi dan misi UNIMAL. Oleh karena itu, diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi misi dan mencapai unimalhebat 2024 seperti pada Gambar 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1 Tata Nilai dan Budaya Kerja Unimal



Tata nilai dan budaya kerja merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai sivitas akademika UNIMAL dalam menjalankan fungsi sebagai manusia berbudi luhur dan setia pada kejujuran berlandaskan Pancasila. Siklus unimal hebat 2024 adalah seperti pada gambar 2.2 berikut ini.

Gambar 2.2 Siklus Unimal hebat 2024



Tata Nilai dan Budaya Kerja yang diutamakan pada Renstra UNIMAL 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Tata Nilai

Tata Nilai (*value*) mengacu pada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di UNIMAL, di mana seluruh dosen dan tenaga kependidikan bekerja sesuai yang diharapkan. Tata nilai mencerminkan dan memperkuat budaya yang diinginkan oleh UNIMAL. Tata nilai mendukung dan menuntun pengambilan keputusan setiap tenaga kerja, membantu organisasi dalam melaksanakan misinya, dan mencapai visinya dengan cara yang benar.

Tata nilai adalah kualitas yang disukai, dihargai, diinginkan, berguna dan objek kepentingan. Tata Nilai memberi makna bagi seluruh sivitas akademika yang menyangkut perbuatan maupun tindakan.

Ada 5 (lima) pondasi Tata Nilai UNIMAL yang dikenal dengan kata “HEBAT”, yaitu :

- a) H = *Honest* (Kejujuran)/Siddiq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap jujur jujur, mandiri, tanggung dan realistis.
- b) E = *Excellence* (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap kreatif, inovatif dan rasa ingin tahu yang tinggi.
- c) B = *Balance* (Keseimbangan)/Washitiah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap adil, setara dan harmonis.
- d) A = *Accountable* (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin, komitmen dan kerja keras .
- e) T = *Transmit* (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap seperti seorang pemimpin, berkerja sama dan komunikatif.

Diagram pelaksanaan Tana Nilai UNIMAL yang menjadi cita-cita bersama dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut.

Gambar 2.3 Siklus Tata Nilai Hebat



Diagram pelaksanaan Tana Nilai UNIMAL yang menjadi cita-cita bersama dapat dilihat pada Gambar 2.4 berikut.

Gambar 2.4 Prinsip Utama Tata Nilai Hebat



2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan asumsi, nilai dan norma yang dilakukan berulang-ulang oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi UNIMAL tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja sebagai kekuatan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Budaya kerja merupakan pernyataan filosofis, dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat pada dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan. Budaya kerja, merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam organisasi UNIMAL. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi-sisi positif, serta berupaya membiasakan pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik.

Budaya kerja sudah lama dikenal oleh UNIMAL, namun belum disadari bahwa suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja yang berupa integritas, kepemimpinan, kerja sama, komitmen, layanan, tangguh, disiplin, dan inovasi. Nilai-nilai yang menjadi kebiasaan

tersebut dinamakan budaya dan mengingat hal ini dikaitkan dengan mutu kerja, sehingga dinamakan budaya kerja.

Gambar 2.5. Prinsip Budaya Kerja



Prinsip budaya kerja operasional seperti pada gambar 2.5 terdiri dari integritas berupa sikap yang konsisten dan keteguhan yang tidak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai moral, keyakinan dan kebijakan serta taat antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang diyakini oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Indikatornya berupa konsisten, jujur, tulus, taat asas, mandiri, dan menepati janji.

Kepemimpinan adalah situasi dan kondisi tertentu seorang dosen dengan tugas tambahan atau pejabat struktur tenaga kependidikan mempengaruhi perilaku orang lain, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengurus dan melayani orang lain, bawahan dan masyarakat agar maju, berkembang, dan sejahtera. Indikatornya meliputi kompetensi, wibawa, berani, peluang, dan jejaring.

Kerjasama suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa dosen dan staf untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Indikatornya saling berkontribusi, berkomunikasi, saling percaya, mengarahkan kemampuan dan bersifat terbuka.

Komitmen adalah menerima nilai-nilai, visi misi UNIMAL dan mempunyai keyakinan yang kuat untuk bertugas, berkewajiban serta tetap bertahan dalam segala kebajikan. Indikatornya terlibat, terikat, karir, setia, bangga, dan loyalitas.

Layanan berupa usaha memenuhi kepentingan sivitas akademika UNIMAL sesuai dengan haknya, yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan. Indikatornya keramahan, tepat waktu, akurasi, cekatan, atribut, dan kenyamanan.

Tangguh adalah pribadi yang pantang menyerah dan tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang terjadi menimpanya dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Indikatornya penakluk, handal, ulet dan kokoh.

Disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib dan norma atas dasar kerelaan diri maupun atas suatu perintah ataupun atas tuntutan baik tertulis atau tidak tertulis. Indikatornya taat, teladan, penghargaan, kehadiran, dan kompensasi.

Inovatif adalah transformasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman serta keterampilan untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru serta tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Indikatornya inovasi proses, inovasi produk, inovasi jasa, inovasi organisasi, dan inovasi pasar.

3. Kinerja

Kinerja berupa prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, baik dosen maupun tenaga kependidikan di UNIMAL. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses dijalani. Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan.

Kinerja berupa hasil atau tingkat keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama dalam lingkungan UNIMAL.

Dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan di lingkungan UNIMAL seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memahami pilar perubahan yang telah ditetapkan melalui rapat senat UNIMAL. Pada gambar 2.6 berikut ini diperlihatkan paradigma perubahan tersebut untuk menuju Unimahebat2024.

Gambar 2.6. Pilar Perubahan



Pilar Unimalhebat2024 seperti gambar di atas menjelaskan tata nilai hebat dan budaya kerja hebat menghasilkan kinerja hebat. Tata nilai hebat dengan parameter *Honesty*, *Excellent*, *balance*, *Accountable* dan *Transmit*. Ditambah budaya kerja hebat yang terdiri dari Integritas, Kepemimpinan, Kerja Sama, Komitmen, Layanan, Tangguh, Disiplin, dan Inovatif menghasilkan kinerja hebat berupa Hasil Inovasi, Etika Ilmu, Bangun Reputasi, Akademik Atmosfir, dan Teknologi Informasi.

Rumusan Unimalhebat2024 diperoleh dari 5 (lima) Tata nilai HEBAT digabungkan dengan 8 (delapan) budaya kerja hebat menghasilkan 5 (lima) kinerja hebat. Dukungan pembiayaan yang optimal dan SDM unggul serta kompetitis menghasilkan Unimalhebat2024, seperti pada gambar 2.7 di bawah ini.

Gambar 2.7. Rumusan Unimal hebat



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Hebat UNIMAL

- Efektivitas dan Efisiensi suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai oleh UNIMA: itu adalah efektif. Efisien adalah terjadinya penghematan dalam mencapai tujuan dengan anggaran yang minimal.
- Otoritas merupakan sifat komunikasi di UNIMAL yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
- Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang ada di UNIMAL.
- Inisiatif merupakan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaotang dengan tujuan UNIMAL.

Karakteristik Kinerja Hebat UNIMAL adalah:

- Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi;
- Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi;
- Memiliki tujuan yang realistis;
- Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuan;
- Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya;
- Merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Unimalhebat dan karakteristik Unimalhebat diharapkan mampu menghasilkan implementasi Unimalhebat yang terdiri dari parameter seperti pada gambar 2.8.

Gambar 2.8. Implementasi Kinerja Hebat



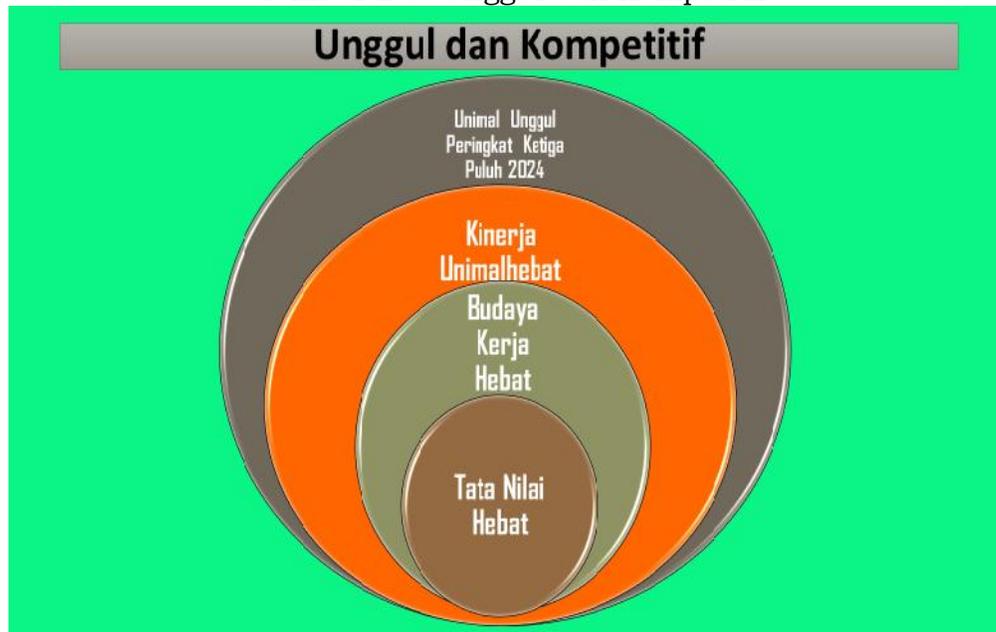
- hasil inovasi, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan.
- etika ilmu, yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran
- bangun reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.
- akademik atmosfer yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.
- teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya.

Indikator Kinerja Hebat UNIMAL

- a. Kualitas, merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Kuantitas, merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktivitas lainnya.
- d. Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia secara maksimal dari setiap uni kerja.
- e. Kemandirian, merupakan tingkat seorang dosen dan tenaga kependidikan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai perjanjian kerja sebelumnya.

Dari indikator kinerja Unimalhebat akan menghasilkan keunggulan dan kompetitif di UNIMAL. Tata nilai hebat, budaya kerja hebat dan kinerja Unimalhebat akan menghasilkan keunggulan UNIMAL diperingkat 39 secara nasional (versi Kemendikbud RI) seperti pada gambar 2.9 berikut ini.

Gambar 2.9. Unggul dan Kompetitif



a. Tujuan

- Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

b. Sasaran

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
- Meningkatkan kualitas kelembagaan.
- Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
- Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- Menguatnya kapasitas inovasi.

2.4 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Malikussaleh

Adapun keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Universitas Malikussaleh diperlihatkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal	Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat	Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; 2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
	Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum. Kesehatan, dan lingkungan hidup.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum.	Menguatnya kapasitas inovasi.

		kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.	
	Meningkatkan kapabilitas, otonomi, akuntabilitas dan transparan perguruan tinggi dalam meningkatkan pencapaian layanan pendidikan secara berkelanjutan.	Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.	Meningkatnya kualitas kelembagaan

2.5 Sasaran dan Strategi Pencapaian Universitas Malikussaleh

Sasaran dan strategi dari Universitas Malikussaleh, akan diwujudkan dengan menetapkan sasaran strategis beserta dengan indikator pendukung serta dengan mewujudkan melalui strategi pencapaiannya.

2.5.1 Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh 2020-2029 dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Universitas Malikussaleh 2020-2024

No.	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan					
	a. Jumlah mahasiswa berwirausaha	10	15	20	25	30

	b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5%	10%	15%	20%	25%
	c. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	5%	7%	10%	13%	15%
	d. Persentase Program Studi terakreditasi A	5%	10%	15%	20%	30%
	e. Persentase Program Studi terakreditasi B	82%	80%	78%	75%	70%
	f. Jumlah program studi berakreditasi internasional	-	2	4	6	10
	g. Jumlah mahasiswa berprestasi	94	105	120	130	150
	h. Persentase lulusan tepat waktu	35%	45%	60%	70%	80%
	i. Rata-rata lama studi lulusan	5,0	4,9	4,7	4,5	4,3
	j. Rata-rata IPK lulusan	3,0	3,1	3,2	3,3	3,3
	k. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	44%	46%	48%	50%	52%
	l. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	38%	34%	30%	27%	25%
	m. Rasio Dosen S3 tetap terhadap jumlah dosen	18%	20%	23%	27%	30%
	n. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	5%	7%	10%	15%	20%
	o. Program Studi Baru	1	4	17	4	4
	p. E-learning	75%	35%	40%	45%	50%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan					

	a. Ranking PT Nasional	90	80	70	50	39
	b. Akreditasi institusi	B	B	B	B	A
	c. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	48%	50%	52%	54%	56%
	d. Kerja sama Perguruan Tinggi Luar Negeri	3	5	10	15	20
	e. Kerja sama Perguruan Tinggi dalam Negeri	5	10	15	20	25
	f. Kerja sama Dunia Industri	10	20	40	60	80
	g. Kerja sama Lainnya	10	10	10	10	10
3.	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya					
	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	19%	21%	23%	25%	28%
	b. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	113	120	140	165	200
	c. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	4	6	8	10	12
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan					
	a. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	55	100	150	200	250
	b. Jumlah publikasi nasional	131	150	200	300	400
	c. Jumlah publikasi internasional	84	100	120	150	200
	d. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R &)	2	2	3	3	6
	e. Jumlah Prototipe Industri	2	2	3	3	4

	f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	945	1000	1100	1300	1500
	g. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	2	5	7	15	25
	h. Jurnal Terakreditasi	1	2	3	4	5
5	Menguatnya kapasitas inovasi					
	a. Jumlah produk inovasi	6	8	8	10	12

2.5.2 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian Visi Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan keunggulan universitas pada taraf internasional.
- b. Penguatan kualitas sumber daya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Peningkatan standar kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas, dan akuntabilitas.
- d. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, moral dan keterampilan yang dapat ditunjukkan dan ditampilkan di depan pengguna (user).
- e. Peningkatan kuantitas dosen melalui rekrutmen dosen tetap PNS atau nonPNS yang kompetitif.
- f. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi.
- g. Peningkatan kepercayaan (*social reliability*) dan jaringan kerja untuk mendukung pengembangan universitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

2.6 Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan bagian atau salah satu Fakultas di lingkungan Universitas Malikussaleh Kabupaten Aceh Utara, yang cita-cita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui perwujudan visi misi Fakultas yang selaras dengan visi misi Universitas Malikussaleh. Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dimasa mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh yaitu:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menuju Keunggulan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal Bersyariah

Adapun upaya yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal untuk mencapai visi tersebut, akan dilaksanakan melalui penjabaran misi.

2.7 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Untuk mendukung pencapaian Visi UNIMAL, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyusun misi yang mengacu kepada misi Universitas Malikussaleh sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

Misi:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan ekonomi dan bisnis yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang bersyariah islam yang ada di dalam masyarakat;
2. Mengembangkan penelitian yang bermutu berbasis potensi lokal melalui penerapan ekonomi bisnis dan syariah yang mampu bersaing di tingkat nasional dan Internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras.
5. Meningkatkan tata kelola pelayanan akademik yang mendukung tridharma perguruan tinggi.

Perwujudan Misi

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengutamakan sinergisitas dari komponen misi untuk menciptakan berbagai peluang yang dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Menciptakan dan meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan Ekonomi dan Bisnis yang berdaya saing, inovatif yang berbasis potensi lokal yang Bersyariah Islam untuk memimpin perkembangan dan perubahan yang ada di dalam masyarakat secara etis melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang unggul dan kreatif dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.

- 2) Bekerjasama dalam penelitian dan penerapan ilmu ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal dengan pemanfaatan teknologi serta berakhlak mulia melalui keunggulan penelitian bidang ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan berkontribusi menyelesaikan permasalahan serta bersaing di tingkat nasional dan Internasional;
- 3) Menerapkan pengetahuan ekonomi bisnis dan syariah berbasis potensi lokal untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan dengan pemanfaatan keunggulan lokal.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter islami religius, jujur, amanah, toleransi, disiplin dan kerja keras melalui kompetensi keilmuan yang berwawasan iptek dan imtaq.
- 5) Menerapkan tata kelola dan kualitas manajemen pelayanan yang memiliki budaya mutu untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan keseimbangan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Asas Misi

Asas dari Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah religi, yuridis, ilmu, kearifan lokal, dan organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Religi berbasis FAST yaitu fathanah, amanah, siddiq dan tabliq.
 - **Fatanah** adalah cerdas, intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Salah satu nilai Islam dalam ekonomi dan bisnis adalah sifat fatonah. Mengimplementasikan sifat fatanah dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan menjadi pebisnis/ entrepreneur yang mempunyai kemauan berusaha mencari dan menemukan peluang-peluang bisnis yang baru, prospek dan berwawasan masa depan, namun tidak mengabaikan prinsip kekinian.
 - **Amanah** adalah jujur atau dapat dipercaya, sikap amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi dan dilaksanakan. Amanah adalah modal utama untuk terciptanya kondisi damai dan stabilisasi ditengah masyarakat karena amanah sebagai landasan moral dan etika dalam bermuamalah dan berinteraksi sosial.
 - **Siddiq** adalah menyakini kebenaran, berkata benar dan berbuat benar. Shiddiq secara manajerial mengandung makna reability (dapat dipercaya), trust (kepercayaan), truth (kebenaran), dan disclosure (penyingkapan kebenaran). Modal utama bagi seorang pelaku ekonomoni dan bisnis terutama muslim adalah kejujuran.

- **Tabliq** adalah menyampaikan, komunikatif dan argumentatif seorang pelaku ekonomi dan bisnis haruslah menjadi seorang yang mampu mengkomunikasikan visi dan misinya dengan benar kepada karyawan dan stakeholder lainnya.

2) **Yuridis**

- Adil adalah memberi perlakuan yang sama terhadap anggota organisasi, baik dari segi nilai maupun dari segi ukuran sehingga sesuatu itu menjadi tidak berat sebelah dan tidak berbeda satu sama lain. Adil juga berarti berpihak atau berpegang kepada kebenaran.
- Terbuka adalah perwujudan dari sikap jujur, rendah hati, adil, serta mau menerima pendapat/masukan dari oranglain
- Kepastian adalah bahwa hukum dijalankan, bahwa yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya dan bahwa putusan dapat dilaksanakan.
- Akuntabel adalah tindakan pertanggungjawaban atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu. Ini adalah situasi di mana apa yang sedang disampaikan ditinjau dan dievaluasi.
- Etika adalah nilai dan norma moral yang menjadi acuan bagi manusia secara individu maupun kelompok dalam mengatur segala tingkah lakunya

3) **Ilmu**

- Adil adalah meletakkan segala sesuatu tepat pada tempatnya, tidak kurang tidak lebih
- Terbuka adalah pengetahuan yang transparan, dapat diakses secara bebas, tersebar luas, dan dikembangkan bersama melalui jaringan kolaboratif.
- Akuntabel adalah keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban, artinya segala sesuatu yang dilaksanakan di fakultas ekonomi dan bisnis dapat dipertanggungjawabkan ke publik.
- Etika adalah ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral; sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak; nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

4) **Kearifan Lokal**

- Taat adalah suatu sikap senantiasa tunduk dan patuh kepada Pencipta, hal ini dapat dilihat implementasinya dalam pekerjaan yang dijalankan oleh setiap individu di UNIMAL
- Adil adalah sikap tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, memandang sesuatu itu secara sama
- Penakluk adalah penguasaan atau area lingkup beserta isinya menjadi milik fakultas ekonomi dan bisnis dalam bentuk penerapan tridarma perguruan tinggi
- Visioner adalah sikap yang harus dimiliki setiap orang baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa di UNIMAL terhadap apa yang dilakukan.
- Reputasi adalah kedudukan strategis orang dalam organisasi di mata seseorang. Seseorang yang menikmati reputasi baik pasti lebih disukai dan lebih baik untuk mengambil peran kepemimpinan

5) **Organisasi**

- Visi dan misi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan oleh setiap sivitas akademika yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu yang dapat dilakukan oleh fakultas ekonomi dan bisnis.
- Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
- Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan berkaitan dengan visi terhadap masa depan, sedangkan manajemen berkaitan dengan mengimplementasikan visi dan strategi.
- Melayani adalah sikap yang ditunjukkan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada stakeholders

- Pengawasan adalah proses pengamanan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2.8 Tata Nilai dan Budaya Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah dengan mengacu pada Tata Nilai dan Budaya Kerja dari Universitas Malikussaleh yang selaras dengan pencapaian visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan tata nilai dan budaya yang kuat mendukung visi misi dan mencapai Unimal HEBAT t 2024.

Tata nilai dan budaya kerja ini merupakan pedoman pelaksanaan sekaligus arah dan sikap dalam perilaku bagi segenap pegawai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan bisnis dalam menjalankan fungsi sebagai manusia yang Bersyariah Islam dan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkarakter mulia berlandaskan Pancasila.

Tata Nilai dan Budaya Kerja yang dilaksanakan dan dituangkan pada Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tata Nilai

Tata Nilai (*values*) yang dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini mengacu pada prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di Universitas Malikussaleh, yang mana para dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sesuai seperti tata nilai yang diharapkan yang mencerminkan dan memperkuat budaya yang diinginkan oleh UNIMAL. Tata nilai mendukung dan menuntun pengambilan keputusan setiap tenaga kerja, membantu organisasi dalam melaksanakan misinya, dan mencapai visinya dengan cara yang benar.

Tata nilai merupakan implementasi dari pelaksanaan pekerjaan secara berkualitas yang disukai, dihargai, diinginkan dan berguna. Tata Nilai memberi makna bagi seluruh sivitas akademika yang menyangkut perbuatan maupun tindakan.

Merujuk pada Tata Nilai Unimal sebagai pondasi Tata Nilai bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka ada 5 (lima) Tata Nilai yang harus diintegrasikan menjadi wujud implementasi bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan slogan kata “HEBAT”, yaitu :

1. H = *Honest* (Kejujuran)/Siddiq. Segenap Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen terhadap sikap jujur, mandiri, tanggung jawab dan realistis.
2. E = *Excellence* (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk

mewujudkan kreatifitas, melahirkan sesuatu yang inovatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

3. B = *Balance* (Keseimbangan)/Washitiyah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap adil, setara dan harmonis.
4. A = *Accountable* (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, harus memiliki komitmen untuk bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin dan kerja keras .
5. T = *Transmit* (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus memiliki komitmen untuk bersikap sebagai seorang pemimpin, mampu bekerja sama dan komunikatif.

2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan asumsi atau pernyataan filosofis dari nilai dan norma yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai yang dikembangkan dalam organisasi yang tercermin dari sikap yang menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja. Dalam pelaksanaannya Budaya kerja merupakan implementasi terkait dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan yang dikembangkan dalam organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk meningkatkan efisiensi kerja.

Budaya kerja adalah nilai nilai filosofis, yang difungsikan sebagai tuntutan bagi para dosen dan tenaga kependidikan karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai peraturan dan ketentuan perusahaan. Budaya kerja, merupakan sekumpulan pola perilaku yang melekat secara keseluruhan pada diri setiap individu dalam organisasi FEB UNIMAL. Membangun budaya berarti juga meningkatkan dan mempertahankan sisi-sisi positif, serta berupaya membiasakan pola perilaku tertentu agar tercipta suatu bentuk baru yang lebih baik. Budaya kerja yang berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaan. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat istiadat, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinan pada diri pelaku kerja yang berupa integritas, kepemimpinan, kerja sama, komitmen, layanan, tangguh, disiplin, dan inovasi.

3. Kinerja

Kinerja berupa prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang, baik dosen maupun tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen maupun tenaga kependidikan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses dijalani.

Kinerja merupakan prestasi kerja yang berupa perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Kinerja berupa hasil atau tingkat

keberhasilan seorang dosen maupun tenaga kependidikan secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, seluruh dosen dan tenaga kependidikan harus memahami pilar perubahan yang telah ditetapkan untuk menuju Fakultas Ekonomi dan Bisnis HEBAT 2024.

Gambar 2.10. Pilar Perubahan



Pilar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat 2024 seperti gambar di atas menjelaskan tata nilai hebat dan budaya kerja hebat menghasilkan kinerja hebat. Tata nilai hebat dengan parameter *Honesty*, *Excellent*, *balance*, *Accountable* dan *Transmit*. Ditambah budaya kerja hebat yang terdiri dari Integritas, Kepemimpinan, Kerja Sama, Komitmen, Layanan, Tangguh, Disiplin, dan Inovatif menghasilkan kinerja hebat berupa Hasil Inovasi, Etika Ilmu, Bangun Reputasi, Akademik Atmosfir, dan Teknologi Informasi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hebat

- Efektivitas dan Efisiensi suatu tujuan tertentu yang dapat dicapai oleh FEB : itu adalah efektif. Efisien adalah terjadinya penghematan dalam mencapai tujuan dengan anggaran yang minimal.
- Otoritas merupakan sifat komunikasi di FEB yang dimiliki pimpinan kepada stafnya untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
- Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

- d. Inisiatif merupakan daya pikir dan kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan FEB.

Selaras dengan karakteristik Kinerja Unimal Hebat, maka yang menjadi karakteristik Kinerja FEB HEBAT adalah:

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi;
- b. Berani mengambil resiko dan bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi;
- c. Memiliki tujuan yang ingin dicapai yang realistis;
- d. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berusahan untuk merealisasi tujuan tersebut
- e. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya
- f. Merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja FEB hebat dengan karakteristik yang diharapkan mampu menghasilkan implementasi FEB Hebat yang terdiri dari parameter :

- Inovatif, yaitu menciptakan gagasan baru secara mandiri, berkelompok dan kolaborasi dengan institusi lain, untuk melayani kebutuhan umat & memperkaya nilai ilmu pengetahuan.
- Etika Keilmuan yaitu mentaati kumpulan nilai akhlak yang terkandung dalam kode etik akademik dan peraturan lainnya, untuk membentuk akademisi yang beretika, menghormati nilai kehidupan, nilai kemanusiaan, dan nilai kebenaran
- Reputasi akademisi, yaitu tangguh mengembangkan akademisi dalam berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing dan kompetensi di berbagai bidang ilmu untuk menguasai perubahan yang bermanfaat bagi umat.
- Atmosfir akademik yaitu menata iklim kampus yang harmonis, meningkatkan kesehatan organisasi dan manajemen yang dinamis dan mereformasi capaian visi dan misi, untuk melahirkan nuansa lingkungan kampus berjiwa akademik ilmiah, cerdas, dan kreatif menciptakan cara baru/kerja baru/produk baru.
- Teknologi informasi, yaitu menguasai jaringan teknologi informasi berbasis kinerja dan jaringan teknologi informasi dunia, untuk memperoleh berbagai inovasi ilmu pengetahuan, inovasi teknologi serta inovasi seni dan budaya.

Indikator Kinerja FEB Hebat

- a. Kualitas, merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi dosen dan tenaga kependidikan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Kuantitas, merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Ketepatan waktu, merupakan tingkat aktivitas yang dapat diselesaikan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada untuk aktivitas lainnya
- d. Efektivitas, merupakan tingkat penggunaan sumber daya manusia secara maksimal dari setiap uni kerja.
- e. Kemandirian, merupakan tingkat seorang dosen dan tenaga kependidikan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai perjanjian kerja sebelumnya.

Dari indikator kinerja FEB Hebat akan menghasilkan keunggulan dan kontribusi secara lebih kompetitif menuju UNIMAL Hebat. Tata nilai hebat, budaya kerja hebat dan kinerja, yang saat ini telah mencapai keunggulan UNIMAL diperingkat 39 secara nasional (versi Kemendikbud RI).

c. Tujuan

- 1. Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- 2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- 3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- 4. Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

d. Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- 1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
- 2. Meningkatnya kualitas kelembagaan.
- 3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
- 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- 5. Mekuatnya kapasitas inovasi.

2.9 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dapat dilihat Tabel 2.4

Tabel 2.4 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FEB Unimal

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menuju Keunggulan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal Bersyariah	Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat	Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional	a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ; b. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.
	Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.	Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum. Kesehatan, dan lingkungan hidup.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat,	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri,	Menguatnya kapasitas inovasi.

	menuju taraf kehidupan yang lebih baik;	pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum. kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.	
	Meningkatkan kapabilitas, otonomi, akuntabilitas dan transparan perguruan tinggi dalam meningkatkan pencapaian layanan pendidikan secara berkelanjutan.	Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.	Meningkatnya kualitas kelembagaan

2.10. Sasaran dan Strategi Pencapaian

2.10.1 Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh 2020-2024

No.	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan					

a.	Jumlah Mahasiswa yang bekerja di tingkat Internasional	5%	7%	9%	11%	13%
b.	Jumlah Mahasiswa yang bekerja di tingkat Nasional	30%	35%	40%	45%	50%
c.	Jumlah mahasiswa berwirausaha	10%	15%	20%	25%	30%
d.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	25%	50%	75%	100%
e1.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan	20%	30%	35%	40%	50%
e2.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja lebih dari 6 bulan	17%	15%	12%	9%	7%
f.	Persentase Program Studi terakreditasi A	12,5%	12,5%	12,5%	50%	50%
g.	Persentase Program Studi terakreditasi B	100%	100%	100%	50%	50%
h.	Jumlah program studi berakreditasi internasional	-	1	1	1	1
i.	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik Internasional	1	3	3	3	3
j.	Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik Internasional	-	3	5	7	7
k.	Persentase lulusan tepat waktu	40%	50%	50,5%	51,5%	52%
l.	Rata-rata lama studi lulusan	4,0	4,0	3,11	3,11	3,10
m.	Rata-rata IPK lulusan	3,0	3,05	3,1	3,15	3,2
n.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	44%	45%	46%	47%	48%

	o. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	30%	30%	30%	30%	29%
	p. Rasio Dosen S3 tetap terhadap jumlah dosen	31%	40%	45%	50%	55%
	q. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	2	2	2	2	2
	r. Program Studi Baru	2	2	1	1	1
	s. E-learning	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan					
	a. Ranking PT Nasional	90	80	70	50	39
	b. Akreditasi institusi	B	B	B	B	A
	c. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja di bawah 6 bulan	48%	50%	52%	54%	56%
	d. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja di atas 6 bulan	0%	0%	0%	0%	0%
	e. Kerja sama Perguruan Tinggi Luar Negeri	2	2	2	2	2
	f. Kerja sama Perguruan Tinggi dalam Negeri	20	20	20	20	20
	f1. Kerja sama UPPS dalam negeri (Kerjasama pendidikan)	20	20	20	20	20
	f2. Kerja sama UPPS dalam negeri (Kerjasama	20	20	20	20	20

	penelitian)					
	f3. Kerja sama UPPS dalam negeri (PkM yang relevan)	20	20	20	20	20
	g. Kerja sama Dunia Industri	2	4	8	12	16
3.	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya					
	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	32,5%	50%	52%	54%	56%
	b. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	29	29	29	29	29
	c. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	2	2	3	3	3
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan					
	a. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	24	56	56	56	56
	b. Jumlah publikasi nasional terakreditasi	1	1	1	1	1
	c. Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	40	45	50	55	60
	d. Jumlah publikasi internasional	10	15	20	25	30
	e. Jumlah publikasi internasional bereputasi	15	20	25	30	35
	f. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R &)	0	1	1	1	1
	g. Jumlah Prototipe Industri	0	0	0	0	0
	h. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	80	85	90	95	100

	i. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	0	1	2	3	4
	j. Jurnal Terakreditasi Nasional	1	1	1	2	2
5	Menguatnya kapasitas inovasi					
	a. Jumlah produk inovasi	2	3	4	5	6

2.10.2 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian Visi Misi, Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan keunggulan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada taraf internasional.
- b. Penguatan kualitas sumber daya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Peningkatan standar kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas, dan akuntabilitas.
- d. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, moral dan keterampilan yang dapat ditunjukkan dan ditampilkan di depan pengguna (user).
- e. Peningkatan kuantitas dosen melalui rekrutmen dosen tetap PNS atau nonPNS yang kompetitif.
- f. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi.
- g. Peningkatan kepercayaan (*social reliability*) dan jaringan kerja untuk mendukung pengembangan universitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

BAB III

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PROGRAM KERJA

3.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan butir-butir strategi FEB UNIMAL mencapai sasaran yang ingin

Dicapai dalam 5 tahun ke depan pada periode 2020 – 2024. Berdasarkan analisis situasi maka

Ditetapkan strategi pengembangan yang terdiri atas:

1. Memperkuat visi dan misi berkomitmen agar unggul di tingkat Internasional
2. Mendorong inovasi dan kreatifitas.
3. Mengoptimalkan potensi lokal yang bersyariah Islam.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
6. Meningkatkan pelayanan dan kinerja SDM yang berkarakter mulia.

3.2 Program Kerja

Program kerja disusun dari strategi pengembangan FEB UNIMAL. Penetapan program kerja

Diharapkan menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi, misi dan sasaran yang akan dicapai

pada periode mendatang. Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh FEB UNIMAL pada

periode 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
2. Menyempurnakan tata pamong dan system penjaminan mutu;
3. Menghasilkan cendekiawan yang kreatif, inovatif dan unggul di tingkat internasional

4. Mempersiapkan SDM UNIMAL yang bermutu dan berkarak termulia
5. Mempersiapkan system pembelajaran yang unggul di tingkat internasional dan bersyariah Islam
6. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif
7. Melengkapi dan memberdayakan system informasi dan digitalisasi untuk mendukung unggul di tingkat Internasional
8. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
9. Menyempurnakan kualitas pengabdian kepada masyarakat
10. Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat.

**PROGRAM KERJA RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2020-2024**

Tabel 3.1 Program Kerja Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unimal

No.	Program Kerja	Kebijakan	Kegiatan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Pemangku kepentingan Memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan misi FEB UNIMAL dengan menegakkan peraturan secara konsisten.	Membuat Renstra pada setiap satuan kerja (program studi/departemen) yang sinkron dengan Renstra FEB UNIMAL.	√				
			Melakukan sosialisasi dan evaluasi renstra secara sistematis dan berkelanjutan bersama semua pemangku kepentingan melalui diskusi, FGD pemasangan baliho, dan penyebaran brosur.	√	√	√	√	√
2	Menyempurnakan tata pamong dan system penjaminan mutu;	Melaksanakan <i>Good University Governance</i> , menyusun, menyesuaikan dan menjalankan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).	Mengembangkan system pengelolaan fungsional dan operasional fakultas yang efektif dan efisien.	√	√	√	√	√
			Melakukan analisis dan evaluasi jabatan untuk membuat deskripsi jabatan Sehingga menempatkan <i>the right man on the right place</i> .	√	√	√	√	√
			Menguatkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada setiap	√	√	√	√	√

			departemen/program studi.						
			Menjalankan system informasi keuangan dengan baik dan akuntabel.	√	√	√	√	√	√
			Menjalankan system manajemen mutu dengan menyusun dan menyempurnakan dokumen-dokumen mutu secara berkelanjutan.	√	√	√	√	√	√
			Melibatkan seluruh satuan kerja terkecil dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran.	√	√	√	√	√	√
			Membantu persiapan dan proses akreditasi program studi, memperoleh akreditasi tertinggi dan perintisan pengakuan internasional.	√	√	√	√	√	√
3	Menghasilkan cendekiawan yang kreatif, inovatif dan unggul di tingkat internasional	Menyusun dan memperbaiki sistem pelayanan mahasiswa dan alumni dengan efisien dan efektif.	A. Mengembangkan system penerimaan mahasiswa baru. 1. Mengembangkan sistem dan fasilitas yang memadai untuk penerimaan mahasiswa baru dengan kebutuhan khusus. 2. Mengembangkan system penerimaan mahasiswa S1, S2 dan program diploma (D-3) yang lebih selektif dan bermutu.	√	√	√	√	√	√
			B. Revitalisasi Sistem pelayanan dan						

			Proses Belajar Mahasiswa	√	√	√	√	√
			1. Meningkatkan Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
			2. Meningkatkan Keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.	√	√	√	√	√
			3. Mengefektifkan peran dosen wali.	√	√	√	√	√
			4. Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan <i>soft skill</i> dan beasiswa.	√	√	√	√	√
			5. Meningkatkan pengembangan wirausaha bagi mahasiswa dan alumni.	√	√	√	√	√
			6. Membangun system evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi.	√	√	√	√	√
			7. Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di Bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional.	√	√	√	√	√
			8. Meningkatkan					

			jumlah dan mutu kegiatan pekan ilmiah, seni, dan olahraga baik tingkat universitas, daerah, maupun nasional secara periodik dan melembaga.					
			C.Revitalisasi system pengelolaan lulusan/alumni					
			1.Memberdayakan system informasi yang terintegrasi untuk pelacakan alumni.	√	√	√	√	√
			2.Menguatkan sinergitas Ikatan Alumni dengan FEB UNIMAL	√	√	√	√	√
			3. Menguatkan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.	√	√	√	√	√
			D. Membentuk lulusan yang kreatif, inovatif, dan berprestasi.	√	√	√	√	√
			1. Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan mutu hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai landasan pembentukan cendekiawan yang unggul dan mampu bersaing	√	√	√	√	√

			<p>di Internasional</p> <p>2.Mengkaji serta mengimplementasikan model pendidikan yang menciptakan lulusan yang berkarakter Islam dan berkualitas di tingkat Internasional</p> <p>3.Membangun system penghargaan dan sanksi.</p>	√	√	√	√	√
4	Mempersiapkan SDM UNIMAL yang bermutu dan berkarakter mulia	Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM.	Meningkatkan system pengelolaan manajemen SDM secara professional dan berkarakter mulia	√	√	√	√	√
			Memenuhi proporsi ideal kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui program pertukaran dosen, menempuh jenjang pendidikan tertinggi termaksud Mengikuti <i>post-doctoral program</i> , dan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan keahlian.	√	√	√	√	√
			Membangun dan melaksanakan sistem penghargaan dan karir SDM bagi dosen dan tenaga kependidikan.	√	√	√	√	√
			Menyiapkan teknisi, analis, dan laboran yang kompeten dan mampu berakhlak	√	√	√	√	√

			mulia						
5	Mempersiapkan system pembelajaran yang unggul di tingkat internasional dan bersyariah Islam	Melakukan revitalisasi kurikulum yang memenuhi standar akreditasi tertinggi dengan standar nasional dan internasional.	Merevitalisasi pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai kebutuhan pasar dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.	√	√	√	√	√	√
			Mengembangkan kurikulum lintas disiplin.	√	√	√	√	√	
			Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan.	√	√	√	√	√	
			Meningkatkan kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	√	√	√	√	√	
			Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	√	√	√	√	√	
6	Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman dan kondusif	Menghadirkan kampus Sebagai tempat berkreasi untuk mendukung aktifitas bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Memperbanyak dan melengkapi fasilitas ruang kerja dan belajar yang nyaman.	√	√	√	√	√	
			Melengkapi fasilitas ruang baca fakultas agar nyaman digunakan dan memperluas keterjangkauan hotspot di seluruh wilayah fakultas.	√	√	√	√	√	
			Membangun dan melengkapi fasilitas Kebutuhan dasar mahasiswa, dosen,	√	√	√	√	√	

			dan tenaga kependidikan yang nyaman seperti tempat pertemuan (aula), ruang diskusi mahasiswa dan pusat jajanan.					
			Menjamin semua fasilitas termasuk toilet dan kamar mandi bersih dan berfungsi dengan baik.	√	√	√	√	√
			Menyempurnakan laboratorium pendidikan, menyiapkan laboratorium yang memenuhi standar.	√	√	√	√	√
7	Melengkapi dan memberdayakan system informasi dan digitalisasi untuk mendukung unggul di tingkat Internasional	Merevitalisasi manajemen sistem informasi.	Mengintegrasikan system informasi antar unit dan pendelegasian pengelolaan konten website ke program studi di lingkungan fakultas.	√	√	√	√	√
			Mengembangkan system informasi yang dapat diakses secara internasional.	√	√	√	√	√
			Menyempurnakan system informasi dan fasilitas dalam administrasi akademik dan umum, pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat.	√	√	√	√	√
			Menyediakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui web FEB UNIMAL dan Program Studi.	√	√	√	√	√
8	Menumbuhkan budaya meneliti,	Meningkatkan jumlah publikasi di	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen dalam merancang	√	√	√	√	√

	menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional berupatasi, HaKI, dan/atau paten.	peta penelitian.					
			Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk penelitian sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan jumlah dan mutu proposal penelitian.	√	√	√	√	√
			Mendorong penelitian kearah potensi HaKI dan paten, serta publikasi internasional.	√	√	√	√	√
			Melakukan pertukaran pada skala nasional dan regional untuk meningkatkan penelitian bersama secara melembaga.	√	√	√	√	√
			Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi.	√	√	√	√	√
9	Menyempurnakan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian masyarakat.	Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
			Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan.	√	√	√	√	√

			Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat dari hibah pengabdian kepada masyarakat daerah, nasional dan internasional.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kerjasama dalam bentuk <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	√	√	√	√	√
1 0	Membangun pengakuan dan reputasi fakultas oleh masyarakat.	Menjadikan FEB UNIMAL sebagai fakultas yang mendapat pengakuan dan reputasi bagi masyarakat.	Penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan meningkatkan akreditasi program studi di lingkungan FEB UNIMAL	√	√	√	√	√
			Menjalin komunikasi dan jaringan dengan dunia usaha dalam upaya peningkatan penerimaan kerja lulusan FEB UNIMAL.	√	√	√	√	√

BAB IV TARGET KINERJA

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Universitas, nasional dan internasional, maka FEB menetapkan lima sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja FEB UNIMAL Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh Program Studi						
IKSS 1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Program Studi	%	27,00	30,00	32,00	34,00	35,00
SS 2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang						
IKSS 2.1	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi)	%	45,00	50,00	54,00	56,00	60,00
IKSS 2.2	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi)	%	25,00	26,00	26,00	27,00	30,00
IKSS 2.3	Persentase lulusan FEB yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	57,00	60,00	62,00	64,00	65,00
IKSS 2.4	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	33,00	38,00	46,00	51,00	56,00
SS 3	Menguatnya karakter peserta didik						
IKSS 3.1	Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif	%	32,00	35,00	44,00	46,00	50,00
IKSS 3.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00
IKSS 3.3	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	10,00	20,00	30,00	40,00	50,00
SS 4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan						
IKSS 4.1	Rata-rata skor kemahiran berbahasa Indonesia	skor	450	475	500	500	520

IKSS 4.2	Jumlah penutur muda bahasa daerah	orang	3.000	3.300	3.600	3.700	4.000
IKSS 4.3	Indeks Pembangunan Kebudayaan	indeks	45,0	47,0	50,0	55,0	57,0
SS 5	Meningkatnya tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel						
IKSS 5.1	Opini laporan keuangan FEB	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS 5.2	Indeks kepuasan pemangku kepentingan FEB	Indeks	70	75	78	80	82
IKSS 5.3	Indeks Reformasi Birokrasi FEB	Indeks	70	77	80	82	85

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan: (1) 6 (enam) program di lingkungan FEB pada tahun 2020, dan (2) 6 (enam) program pada tahun 2021-2024.

Adapun 6 (enam) rincian program untuk tahun 2020 adalah sebagai terlihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FEB Tahun 2020

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya FEB UNIMAL		
	Terwujudnya tata kelola FEB UNIMAL yang berkualitas	a. Predikat Akuntabilitas Kinerja FEB UNIMAL b. Indeks Kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu c. Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK d. Persentase pendayagunaan dan pelayanan data pokok Pendidikan dan Kebudayaan
	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi	a. Persentase Prodi di lingkungan FEB UNIMAL mendapatkan predikat ZI- WBK/WBBM
	Meningkatnya prestasi dosen dan mahasiswa tingkat internasional dan prestasi satuan pendidikan di tingkat nasional dan internasional	a. Persentase mahasiswa berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya) b. Persentase dosen dan mahasiswa berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional
	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter	a. Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila b. Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar
	Meningkatnya efektivitas layanan pembiayaan pendidikan	a. Persentase penerima bantuan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran
2. Program Dosen dan Tenaga Kependidikan		

	Meningkatnya satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FEB	a. Persentase satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan FEB
	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan profesional Pada FEB	a. Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S2 b. Persentase dosen dan tenaga kependidikan meningkat kinerja dan kariernya pada FEB c. Persentase dosen dan tenaga kependidikan menerima penghargaan dan perlindungan Pada FEB
3. Program Pendidikan		
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	a. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN) pada Prodi Manajemen b. Persentase lulusan FEB yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan c. Persentase lulusan FEB dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR d. Persentase lulusan FEB (D3 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus e. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	a. Persentase dosen FEB yang bersertifikat Nasional Dan Internasional b. Persentase dosen FEB yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya c. Persentase dosen FEB berkualifikasi S3
	Terwujudnya tata kelola FEB UNIMAL yang berkualitas	a. Enam Prodi wajib mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM
4. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur FEB UNIMAL		
	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di FEB UNIMAL	a. Persentase skum yang berintegritas b. Persentase skum yang menerapkan strategi anti <i>fraud</i> c. Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti d. Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) FEB UNIMAL
5. Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra		
	Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	a. Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji b. Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik
	Meningkatnya budaya literasi	a. Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan)
	Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	a. Indeks daya hidup bahasa daerah
	Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	a. Jumlah mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di UNIMAL b. Jumlah seminar internasional yang menggunakan Bahasa Indonesia

6. Program Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud		
	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum Pada Prodi FEB	a. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan
	Terwujudnya Sistem Perbukuan Nasional	a. Persentase buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas b. Persentase pelaku perbukuan yang dibina
	Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan	a. Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global b. Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah c. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan d. Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan